

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**
**(Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan
Olahraga Provinsi Gorontalo)**

O L E H :
YAYAN YASIN
E.11.18.004

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan
Olahraga Provinsi Gorontalo)

O L E H :

YAYAN YASIN

E.11.18.004

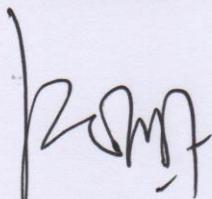
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

21 mei 2022

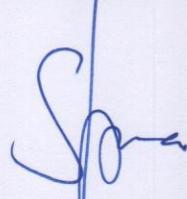
Menyetujui,

Pembimbing I



Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN. 09 140279 02

Pembimbing II



Shella Budiawan, SE., M.Ak
NIDN. 09 210892 02

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo)

OLEH :
YAYAN YASIN
E.11.18.004

Diperiksa Oleh Dewan Pengaji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Bala Bakri, SE., S.Psi., S.IP., M.Si
(Ketua Pengaji)
2. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
(Anggota Pengaji)
3. Melinda Ibrahim, SE., MSA
(Anggota Pengaji)
4. Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si
(Pembimbing Utama)
5. Shella Budiawan, SE., M.Ak
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya yang telah publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Yayan Yasin
E11.18.004

ABSTRAK

YAYAN YASIN. E1118004. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang meliputi, Kualitas Data Input (X_1), Kualitas Sistem (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3), dan Dukungan Manajemen Puncak (X_4) secara simultan dan parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode sensus dalam pengumpulan data . populasi adalah seluruh pegawai yang menggunakan SIMDA pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dengan teknik sampel berdasarkan sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah yang meliputi, Kualitas Data Input (X_1), Kualitas Sistem (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3), dan Dukungan Manajemen Puncak (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, sebesar 80% dan sisanya 20% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Kualitas Data Input (X_1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar -4%. Kualitas Sistem (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 54%. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 38%. Dukungan Manajemen Puncak (X_4) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar - 4,3%.

Kata Kunci : Implementasi Sistem Informasi manajemen Daerah, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

YAYAN YASIN. E1118004. THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF REGIONAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS (SIMDA) ON THE FINANCIAL STATEMENTS QUALITY AT THE DEPARTMENT OF EDUCATION, CULTURE, YOUTH, AND SPORTS

This study aims to find the effect of the implementation of the Regional Management Information System (SIMDA) consisting of Input Data Quality (X1), System Quality (X2), Human Resource Competence (X3), and Top Management Support (X4) simultaneously and partially on the financial statement quality (Y) at the Department of Education, Culture, Youth and Sports of Gorontalo Province. This type of research is quantitative, using the census method in data collection. The population takes all employees using SIMDA at the Department of Education, Culture, Youth and Sports of Gorontalo Province with a sampling technique based on saturated sampling by taking all members of the population as the sample. The implementation of the Regional Management Information System consisting of Input Data Quality (X1), System Quality (X2), Human Resource Competence (X3), and Top Management Support (X4) simultaneously has a positive and significant effect on the Financial Statement Quality (Y) at the Department of Education, Culture, Youth, and Sports of Gorontalo Province by 80%. The remaining value of 20% is affected by other variables outside the model. Input Data (X1) partially has a negative and insignificant effect on the Financial Statement Quality (Y) by -4%. System Quality (X2) partially has a positive and significant effect on Financial Statement Quality (Y) by 54%. Human Resource Competence (X3) partially has a positive and significant effect on the Financial Statement Quality (Y) by 38%. Top Management Support (X4) partially has a negative and insignificant effect on the Financial Statement Quality (Y) of -4.3%.

Keywords: *Regional Management Information System, Financial Statement Quality*

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO :

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah”.

(Imam bín Al Qayím)

“Jika kamu sudah memutuskan untuk menekuni sebuah bidang, jadilah konsisten, itu adalah kunci konsisten yang sebenarnya”.

(BJ Habibie)

“Bangun kesuksesan dari kegagalan. Keputusasaan dan kegagalan adalah dua batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan.”

(Dale Carnegie)

PERSEMPAHAN:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi dan berarti di dalam hidupku :

Ku persembahkan skripsiku kepada :

*“Untuk Ibuku tercinta (**Sarina Nasibu**), wanita yang telah dipercayakan Allah untuk melahirkan, yang selalu mencurahkan cinta, kasih sayang dan doa yang tidak pernah berhenti untukku, dia adalah sosok yang sangat luar biasa, dan tidak akan pernah ada satupun yang bisa menggantikan posisi nya dihatiku”*

*“Untuk Ayahku tersayang (**Yasin Baguge**), yang selalu menyayangiku dengan tulus, mendidikku dengan penuh keikhlasan , dia adalah yang selalu mengusahakan apa yang menjadi keinginanku, dia adalah pemimpin didalam keluargaku, dan dia adalah sosok kebanggaanku”*

*“Untuk Adik-adikku (**Isniyati Yasin & Asniyatil Yasin**) yang sangat aku sayangi, perjalanan kita masih panjang terus berjuang untuk kesuksesan kita dan kita bahagiakan kedua orang tua kita”*

“Untuk sahabat dan penyemangat terima kasih semuanya”

Dan

*“Almamaterku (**Universitas Ichsan Gorontalo**)”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini Yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo”**. Dalam penyusunan Usulan Penelitian, penulis menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan Rahmat dan hidayah dari Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan dorongan dari semua pihak, segala kesulitan dan hambatan dapat teratasi. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak tebingga untuk kedua orang tua yaitu ayahanda **Yasin Baguge** dan ibunda **Sarina Nasibu**, yang selalu memberi motivasi, nasehat, kasih sayang, perhatian dan cinta serta restu sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Tak lupa pula dengan rasa hormat penulis haturkan terimakasih kepada Bapak Muh.Ichsan Gaffar, SE, CA., M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Melinda Ibrahim, SE., MSA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.Ak.,M.Si Selaku

dosen Pembimbing I dan Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak Selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga Usulan Penelitian ini dapat diselesaikan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dengan harapan semoga usulan penelitian ini dapat diterima dan bermafaat bagi pembaca. Aamiin ...

Gorontalo, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Kajian Pustaka	14
2.1.1 Pengertian Sistem	14
2.1.1.1 Karakteristik Sistem	15
2.1.1.2 Klasifikasi Sistem.....	17
2.1.2 Pengertian Informasi	18
2.1.3 SIMDA	20
2.1.3.1 Pengertian SIMDA	20
2.1.3.2 Manfaat SIMDA	22
2.1.3.3 Output yang dihasilkan dari SIMDA	22
2.1.3.4 Kualitas Data Input.....	23

2.1.3.5 Kualitas Sistem	24
2.1.3.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia	25
2.1.3.7 Dukungan Manajemen Puncak	25
2.1.4 Laporan Keuangan	26
2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	26
2.1.4.2 Tujuan Laporan Keuangan	28
2.1.4.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah..	29
2.1.4.4 Manfaat Laporan Keuangan	32
2.1.4.5 Hubungan Implementasi SIMDA dan Kualitas Laporan Keuangan.....	32
2.1.5 PenelitianTerdahulu	34
2.2 Kerangka Pemikiran	35
2.3 Hipotesis	36

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	38
3.2 Metode Penelitian	38
3.2.1 Metode Yang Digunakan.....	38
3.2.2 Defenisi Operasional Variabel.....	39
3.2.3 Populasi dan Sampel	41
3.2.3.1 Populasi	41
3.2.3.2 Sampel	43
3.2.4 Jenis dan Sumber Data	44
3.2.4.1 Jenis Data.....	44
3.2.4.2 Sumber Data	44
3.2.4.3 Teknik Pengumpulan Data	45
3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian	45
3.2.5.1 Uji Validitas	45
3.2.5.2 Uji Reliabilitas	47
3.2.6 Konversi Data	48
3.2.7 Metode Analisis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.1.1	Sejarah Dinas DIKBUDPORA	51
4.1.2	Visi dan Misi.....	52
4.1.3	Tugas Pokok dan Fungsi DIKBUDPORA	52
4.1.4	Struktur dan Bagan Organisasi	64
4.1.5	Deskriptif Karakter Responden.....	66
4.2	Hasil Penelitian	68
4.2.1	Deskriptif Variabel Penelitian	68
4.2.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
4.2.3	Analisis Data.....	79
4.2.4	Hubungan Antar Variabel (X)	85
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
4.3.1	Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	86
4.3.2	Kualitas Data Input Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	87
4.3.3	Kualitas Sistem Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	89
4.3.4	Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	89
4.3.5	Dukungan Manajemen Puncak Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhaap Kualitas Laporan Keuangan.....	90
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 : Operasional Variabel X.....	40
Tabel 3.2 : Operasional Variabel Y.....	40
Tabel 3.3 : Daftar Pilihan Kuesioner.....	41
Tabel 3.4 : Jumlah Sampel	42
Tabel 3.5 : Indeks Korelasi.....	47
Tabel 4.1 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Taeb1 4.2 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan	66
Tabel 4.3 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Umur	67
Tabel 4.4 : Tabel Kriteria Berdasarkan Interpretasi Skor.....	68
Tabel 4.5 : Tanggapan Responden Variabel Kualitas Data Input (X_1)	69
Tabel 4.6 : Tanggapan Responden Variabel Kualitas Sistem (X_2)	70
Tabel 4.7 : Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)	72
Tabel 4.8 : Tanggapan Responden Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_4).....	72
Tabel 4.9 : Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	73
Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Data Input (X_1)....	74
Tabel 4.11 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sistem (X_2)	75
Tabel 4.12 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	76
Tabel 4.13 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Manajemen Puncak	77
Tabel 4.14 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan	78
Tabel 4.15 : Hasil Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y.....	79
Tabel 4.16 : Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Karakteristik Sistem	17
Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Pemikiran	36
Gambar 3.1 : Struktur Analysis Jalur	49
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi.....	65
Gambar 4.2 : Hasil Estimasi Analisis Jalur	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Distribusi Data Exel
- Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas X dan Y
- Lampiran 4. Uji Hipotesis X dan Y
- Lampiran 5. Uji Analisis Jalur
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Struktur Organisasi Dinas DIKBUDPORA
- Lampiran 8. Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi pada sektor publik, khususnya di indonesia, semakin cepat dengan fase reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, otonomi daerah, dan desentralisasi fiskal yang di fokuskan kepada pemerintah daerah. Tidak hanya itu, maraknya globalisasi yang menuntut daya saing pada setiap negara pula menuntut daya saing disetiap pemerintah daerah, dengan adanya daya saing pemerintah ini diharapkan akan bisa tercapai dengan peningkatan kemandirian pemerintahan. Maka di tetapkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 33 Tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang merupakan dasar hukum pemerintah daerah dalam hal desain dan pola penerapan tanggung jawab keuangan daerah, yang erat kaitannya dengan reformasi sistem keuangan negara. Dalam undang-undang tersebut secara umum menjelaskan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia menyelenggarakan pemerintahan Negara dan pembangunan Nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur, dan merata berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi terdiri atas daerah-daerah kabupaten dan kota. Tiap-tiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan

mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Otonomi daerah saat ini yang tengah bergulir di indonesia adalah penerapan dari Undang-undang No. 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah, Sabarno (2008) menyatakan :

Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah membawa perubahan pada konsruksi desentralisasi, otonomi daerah, hubungan antar pusat dan daerah sampai kepada akuntabilitas pemerintah daerah, selain dari pada itu juga mendorong penegasan kembali pada peran pemerintah pusat untuk pengambilan keputusan tentang adanya otonomi daerah.

Harus diakui disaat ini *good governance* tetap masih menjadi mimpi besar untuk negara Indonesia. Bila dilihat melalui kaca mata akuntansi sektor publik, setidaknya ada 3 kasus utama kenapa *good governance* masih jauh dari realitas. Salah satunya ialah belum terdapatnya sistem akuntansi pemerintah daerah yang baik yang bisa menunjang penerapan pencatatan serta pelaporan secara profesional, terutama pada penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi data serta informasi keuangan pada organisasi maupun perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang tujuannya sebagai sarana penyampaian informasi keuangan khususnya untuk lingkungan luar organisasi. Soemarsono (2004:34) Laporan Keuangan di buat untuk para pengambil keputusan, khususnya pada pihak luar

perusahaan, tentang bagaimana situasi keuangan dan hasil kinerja suatu organisasi.

Tidak terdapatnya sistem akuntansi yang handal maka akan mengakibatkan pengendalian pada internal pemerintahan daerah. Hampir semua pemerintah daerah di indonesia merasakan hal tersebut. Jika sistem akuntansi tidak memadai maka sistem pencatatan dan pelaporan tentu sedikit tidak profesional. Salah satu implementasi kemajuan teknologi informasi dalam menunjang proses penerapan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang diberlakukan, efektif, efisiensi, transparan, akuntabel, serta auditable.

Otonomi daerah pula memberikan kewenangan terhadap daerah otonom dalam hal mengendalikan serta mengurus kepentingan publik setempat bagi prakarsa sendiri bersumber pada upaya masyarakat sesuai dengan perundangan yang diberlakukan. Sabarno (2008:7) mengemukakan jika pelaksanaan otonomi daerah dilaksanakan dengan pemberian wewenang yang bersifat nyata, luas, dan bertanggung jawab kepada daerah secara sepadan yang diwujudkan dengan pembagian, pengaturan serta pemanfaatan daya nasional yang berkeadilan dan keseimbangan keuangan antara pemerintah daerah dan juga pemerintah pusat. Pelimpahan wewenang ini berjalan seiring dengan penyerahan serta pengalihan pendanaan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan juga kesejahteraan penduduknya.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 mengenai Sistem Informasi Keuangan Daerah, pemerintah daerah diwajibkan mengembangkan serta memanfaatkan teknologi informasi untuk peningkatan kemampuan

pengelolaan keuangan daerah, dan membagikan informasi keuangan kepada publik. Salah satunya adalah dengan penggunaan teknologi informasi berbasis *software* sebagai alat bantu dalam sistem akuntansi dan penatausahaan keuangan daerah. Oleh sebab itu, diperlukan sistem penatausahaan keuangan yang baik dalam rangka mengelola keuangan daerah secara akurat, transparan, tepat waktu, serta akuntabel.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan sebuah informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi, Davis (2010:3). Sistem informasi manajemen yang selalu menggunakan teknologi pengolahan data secara elektronik, dengan menggunakan perangkat komputer maka tingkat efisiensi pekerjaan semakin meningkat.

Organisasi sektor publik, terutama organisasi pemerintah, adalah entitas yang harus menyajikan laporan keuangannya kepada masyarakat. Pemerintah merupakan suatu organisasi sektor publik yang memberi pelayanannya kepada seluruh masyarakat serta merupakan mesin dan fasilitator dalam mensukseskan pembangunan di setiap daerah Handayani, (2010).

Organisasi sektor publik berperan memberikan pelayanan pada publik pula harus bisa menyediakan sistem informasi yang sifatnya interaktif serta orientasinya pada kebutuhan publik. Laporan keuangan pada sektor publik bertujuan menyediakan informasi mengenai alokasi, sumber daya, serta pemakaian sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya serta memenuhi kebutuhan kasnya, menyediakan

informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi keterampilan entitas dalam membiayai aktivitasnya serta memenuhi kewajiban dan komitmennya, menyediakan informasi mengenai keadaan keuangan suatu entitas serta transformasi yang berlangsung, dan juga menyediakan informasi secara totalitas yang bermanfaat dan sebagai evaluasi kinerja pemerintah dalam hal pengeluaran jasa, efisiensi, serta pencapaian tujuan (Bastian, 2010: 297).

Dalam rangka menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang tepat, cepat serta akurat, maka (BPKP) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan telah menciptakan *Software* komputer yang mampu mengelola data transaksi keuangan sehingga menjadi laporan keuangan yang bisa di manfaatkan pada waktu dibutuhkan, yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah atau SIMDA adalah sebuah sistem teknologi yang berbasis aplikasi yang telah dibuat untuk mempermudah suksesnya akuntabilitas pada pemerintahan daerah baik itu pada tingkat pelaporan (SKPKD) maupun pada tingkat (SKPD). *Software* ini diharapkan bisa membantu pemerintah daerah dalam hal menyusun perencanaan, anggaran, dan juga melaksanaan penatausahaan APBD dan pertanggungjawaban APBD (www.bpkp.go.id).

Pemerintah Daerah membutuhkan suatu *system* yang bisa menghasilkan laporan keuangan serta informasi keuangan yang lain secara lebih komprehensif termasuk informasi mengenai kondisi keuangan daerah, keadaan kinerja keuangan, tanggungjawab Pemerintah Daerah. *System* yang digunakan pula wajib mengacu pada PP Nomor 58 Th. 2005 mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah

serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Fokus utama pada sektor publik di Indonesia disaat ini yaitu penguatan tuntutan akuntabilitas serta transparansi atas lembaga publik baik pusat ataupun daerah. Dalam konteks organisasi pemerintahan, akuntabilitas publik dapat di gambarkan sebagai cara memberikan informasi serta *revealing* atas kegiatan serta kinerja finansial pemerintah kepada pemangku kepentingan terhadap informasi tersebut. Mardiasmo (2002) menjelaskan:

Akuntabilitas publik selaku kewajiban pihak pemegang amanah untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan dan melaporkan serta menyampaikan seluruh kegiatan serta aktivitas yang jadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang mempunyai hak untuk meminta pertanggung- jawaban tersebut.

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat adalah salah satu aspek latar belakang pengembangan sistem informasi yang bersifat komputer. Dalam mempermudah penatausahaan keuangan pada organisasi Pemerintahan Daerah sehingga dikembangkannya sebuah *software* Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah ataupun SIMDA. Aplikasi ini sudah diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo khususnya pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga selaku sistem informasi pengelolaan serta pelaporan keuangan dan barang milik daerah (BMD). Dan semenjak diterapkannya bisa dilihat terdapatnya kemajuan dalam Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan,

Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Namun masih terdapat pemicu terjadinya perangkapan tugas serta penyalahgunaan prosedur dalam proses pengelolaan keuangan daerah lewat aplikasi keuangan SIMDAlia, Veybie Komaling (2013).

Sistem Informasi Manajemen Daerah atau (SIMDA) diperkenalkan pada 29 Agustus 2006. Program aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP untuk mendukung pengelolaan keuangan daerah pada tingkat SKPD. Dengan digunakannya aplikasi ini diharapkan bisa memberikan utilitas lebih kepada Pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah. Aplikasi ini diharapkan dapat membawa manfaat lebih bagi pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah. Aplikasi SIMDAlia dapat digunakan untuk pengelolaan daerah yang terintegrasi menggunakan *client*, teknologi *server* mulai dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran serta pertanggungjawaban keuangan. Tetapi bagi (Devi, 2013) berdasarkan hasil penelitiannya, ia melaporakan bahwa SIMDAlia tidak digunakan secara keseluruhan, yang berarti bahwa pelaksanaan SIMDAlia oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah belum dapat berkontribusi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi dari pemerintah daerah.

Selain itu dalam memperoleh laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dalam membuat laporan keuangan pula diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam penyusunan laporan keuangan. Sebab SDM merupakan salah satu faktor yang begitu berpengaruh dalam setiap organisasi maupun perusahaan disamping aspek lain. Sumber Daya Manusia yang berkualitas ialah sumber daya manusia yang berkompeten. Kompetensi yang dibutuhkan dalam

penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah antara lain pemahaman dalam akuntansi pemerintah serta kemampuan dalam pemakaian aplikasi yang diterapkan.

Laporan keuangan tahunan menggambarkan keadaan keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan maupun organisasi. Untuk para analis, laporan keuangan adalah sarana yang begitu ampuh untuk menilai prestasi serta keadaan ekonomi perusahaan. Dilihat dari prespektif manajemen perusahaan (pihak internal perusahaan), laporan keuangan merupakan alat pengendalian serta penilaian kinerja manajerial dan organisasi. Sebaliknya dari sisi pemakai eksternal, laporan keuangan ialah salah satu wujud pertanggung jawaban serta selaku dasar untuk pengambilan keputusan Harahap (2010: 105).

Perihal yang sangat mendasar dalam tingkatkan kualitas laporan keuangan merupakan pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam penataan laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan senantiasa berpedoman pada standar yang sudah ditetetapkan. Mengacu dengan amanat Undang-Undang Nomor. 17 Tahun 2013 tentang keuangan Negara, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dalam SAP mengatur prinsip-prinsip akuntansi yang wajib diterapkan dalam menyusun serta menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang pedoman dalam proses penataan serta menyajikan laporan keuangan pemerintah dan merupakan ketentuan mutlak yang wajib dijadikan pedoman dalam penataan supaya laporan keuangan pemerintah di Indonesia bisa dimaksimalkan. Laporan

keuangan pada dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga sesuai dengan pengamatan yang saya temukan di lapangan bahwa laporan keuangan yang di buat setiap tahunnya menurut saya sudah cukup relevan, ini di buktikan dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan untuk memperbaiki penyerapan anggaran setiap tahunnya. Kemudian laporan keuangan yang di buat setiap tahunnya jika di lihat masih kurang andal, ini karena informasi yang ada pada laporan keuangan tahunan ini masih berubah ubah salah satunya pada neraca keuangan yang dimana angka angka di neraca tersebut belum dapat diverifikasi dikarenakan masih dilakukan jurnal penyesuaian, sehingga menyebabkan keterlambatan penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga ini setiap tahunnya dapat dilakukan perbandingan, yang dimana realisasi anggaran yang periode sebelumnya dapat dibandingkan dengan realisasi periode berjalan, sehingga dapat memperbaiki kinerja dari dinas tersebut. Kemudian untuk pemahaman membaca serta menganalisa laporan keuangan pada dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga ini hanya orang-orang tertentu saja yang dapat memahami serta membaca laporan keuangan. Contohnya kasubag keuangan, kasubag perencanaan, sekretaris dinas dan kepala dinas. Pegawai lain yang mempunyai wewenang atau tanggungjawab terhadap anggaran ini seperti Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) masih kurang paham terhadap cara membaca dan menganalisa laporan keuangan.

Fenomena tersebut, dapat di simpulkan bahwa dengan di terapkannya aplikasi SIMDA ini dapat membantu peningkatan kualitas laporan keuangan pada

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, karena membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang efisien, tepat waktu, serta trasparan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohune (2013) Pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dengan hasil pengujian hipotesis Koefisien yang positif, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan SIMDA mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, di karenakan aplikasi SIMDA adalah media yang cukup sempurna untuk pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai implementasi sistem informasi manajemen daerah pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memformulasikan sebuah judul penelitian “**Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah yang meliputi: Kualitas data input (X1), Kualitas Sistem (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), serta Dukungan Manajemen Puncak (X4) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

- 2) Seberapa besar Pengaruh Kualitas Data Input (X1) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
- 3) Seberapa besar Pengaruh Kualitas Sistem (X2) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
- 4) Seberapa besar Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
- 5) Seberapa besar Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (X4) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menganalisa Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) (X) yang meliputi Kualitas Data Input (X1), Kualitas Sistem (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), dan Dukungan Manajemen Puncak (X4) terhadap Kualitas Laporan keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga di Provinsi Gorontalo.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang meliputi : Kualitas Data Input (X1), Kualitas Sistem (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), serta Dukungan Manajemen Puncak (X4) secara *simultan* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Kualitas Data Input (X1) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem (X2) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Praktis

hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan masukan untuk SKPD agar bisa lebih mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah

(SIMDA) dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga di Provinsi Gorontalo.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai pembanding antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terjadi dilapangan, guna memperluas pengetahuan tentang disiplin ilmu yang di tekuni penulis.

b. Bagi pihak Instansi

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan saran sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi pihak–pihak terkait khususnya instansi untuk lebih meningkatkan penggunaan SIMDA untuk kualitas laporan keuangan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan informasi jelas tentang implementasi sistem informasi manajemen daerah serta menjadi referensi bagi peneliti lainnya mengenai judul yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem

Secara umum setiap organisasi memiliki sistem informasi dalam mengumpulkan data, melihat, menyimpan serta menyalurkan informasi dalam membuat perencanaan sistem informasi.

Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*), dalam bahasa Yunani (*sustema*) ialah satu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk mempermudah aliran informasi, materi maupun energi. Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka kerja dari proses-proses yang saling terkait, disusun menurut suatu skema yang integral, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang tujuannya menyediakan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan manajemen operasional perusahaan dan menyediakan informasi yang layak untuk pihak luar perusahaan. (Hariyanto, 2008)

Ada beberapa definisi tentang sistem yaitu sebagai berikut; menurut Romney (2015: 2) sistem merupakan rangkaian dua bahan lebih komponen yang mempunyai keterkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian Mulyani (2016:2), sistem adalah kumpulan dari subsistem dan komponen yang bekerja sama untuk menghasilkan keluaran yang telah ditentukan.

Lebih lanjut Huthaean (2015:2) mengatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan proses yang menghubungkan atau melebur satu sama lain untuk melakukan kegiatan atau mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan dari subsistem yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.1.1 Karakteristik sistem

Suatu sistem memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang terkandung dalam sekumpulan elemen yang harus dipahami dalam mengidentifikasi pembuatan sistem tersebut. Sifat-sifat sistem menurut (Hutahaean, 2015:3) ialah sebagai berikut:

1. Komponen

Sistem dibagi menjadi beberapa komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat berupa sub sistem maupun bagian-bagian dari sistem.

2. Batas sistem

Batas sistem adalah area yang membatasi suatu sistem dengan sistem lain atau dengan lingkungan eksternal. Batas sistem ini memungkinkan sistem untuk dilihat sebagai satu kesatuan dan juga menunjukkan ruang lingkup sistem.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar batas dari sistem dan mempengaruhi sistem. Lingkungan eksternal yang bersifat

menguntungkan harus dijaga, sebaliknya lingkungan yang merugikan harus dikendalikan agar tidak mempengaruhi kelangsungan sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung sistem adalah media penghubung yang diperlukan untuk mengalirkan sumber-sumber daya dari sub sistem ke sub sistem lainnya.

5. Masukan sistem

Masukan energi ke dalam sistem dikenal sebagai masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan dan masukan sinyal. Perlakuan ini bekerja agar sistem dapat berfungsi dan sinyal masukan merupakan energi yang diolah untuk menghasilkan keluaran (*output*).

6. Keluaran sistem

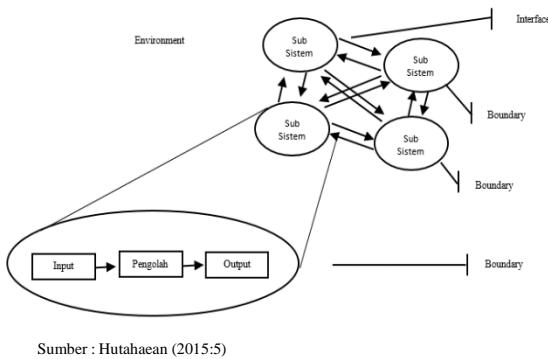
Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan sebagai keluaran yang berguna dinamakan keluaran sistem (*output*). Contoh keluaran dari sistem adalah informasi.

7. Pengolah sistem

Dalam mengolah input menjadi output di perlukan suatu pengelola yang mengoperasikan suatu sistem.

8. Sasaran sistem

Setiap sistem secara langsung memiliki sasaran maupun tujuan yang sangat menentukan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan output yang dihasilkan.



Sumber : Hutahaean (2015:5)

Gambar 2.1 Karakteristik Sistem

2.1.1.2 Klasifikasi sistem

Sistem adalah suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya, karena sistem memiliki sasaran yang tidak sama dalam setiap kasus yang terjadi pada sistem tersebut. Maka dari itu sistem bisa diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang. Klasifikasi sistem menurut pendapat (Hutahaean, 2015:6):

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak merupakan sistem yang berupa sebuah pemikiran ataupun gagasan yang tidak tampak secara fisik, sistem teologis misalnya. Berbeda dengan sistem fisik, sistem fisik dapat diartikan sebagai sistem yang tampak secara fisik sehingga dapat di lihat, seperti sistem komputer.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem yang terjadi melalui proses alam, contohnya sistem tata surya, sistem galaksi maupun sistem reproduksi dinamakan dengan sistem alamiah. Berbeda dengan sistem buatan manusia, merupakan sistem yang dirancang oleh manusia itu sendiri. Sistem yang melibatkan interaksi antara sesama

manusia, contohnya sistem akuntansi, sistem informasi dan masih banyak lagi.

3. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

Suatu sistem yang beroperasi dengan perilaku yang dapat diprediksi dan interaksi bagian-bagian dapat diketahui dengan pasti sehingga kinerja sistem dapat diprediksi, misalnya sistem komputer adalah contoh sistem yang perilakunya dapat ditentukan dari program komputer yang dijalankan itu disebut dengan sistem deterministik. Sedangkan sistem robbabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas, contohnya sistem manusia.

4. Sistem terbuka dan Sistem tertutup

Sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan eksternalnya lebih spesifiknya di kenal dengan sistem terotomasi yang merupakan bagian dari sistem buatan manusia yang berinteraksi dengan kontrol satu atau bahkan lebih komputer sebagai bagian dari sistem yang digunakan dalam masyarakat modern dinamakan dengan sistem terbuka. Sedangkan sistem tertutup merupakan sistem yang tidak mempunyai hubungan dan juga tidak dipengaruhi oleh lingkungan eksternalnya. Sistem ini bekerja otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar.

2.1.2 Pengertian informasi

Informasi adalah data yang diproses untuk disampaikan kepada pengguna informasi. Informasi dan data merupakan dua hal yang bisa di bilang berbeda. Data ialah suatu fakta yang belum diolah, sehingga melalui proses agar data

tersebut dapat menjadi sebuah informasi yang berguna bagi yang membutuhkannya. Hal tersebut sepandapat dengan teori yang di kemukakan oleh Sutanta (2011), Informasi adalah sebuah hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi si penerima informasi, dengan adanya informasi ini bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan oleh si penerimanya. Sementara itu, (Mulyani, 2016) mengemukakan bahwa “informasi adalah data yang telah diolah yang ditujukan kepada seseorang, organisasi atau siapapun yang membutuhkannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk sebuah data, sehingga dapat lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Sebuah informasi harus memiliki beberapa kriteria. Hal ini telah dikemukakan oleh (Mulyani, 2016) yang menyatakan bahwa kriteria informasi yang baik adalah sebagai berikut:

1. Relevan

Sebuah informasi dapat dikatakan relevan jika informasi yang terdapat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan penggunanya dengan bisa membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu maupun masa sekarang, dan juga bisa memprediksi masa depan, serta menegaskan dan juga mengoreksi hasil dari evaluasi mereka sebelumnya.

2. Andal

Sebuah informasi harus bebas dari kata-kata menyesatkan dan juga kesalahan material, mewakili setiap fakta atau kejadian dengan jujur, dan dapat diverifikasi.

3. Lengkap

Informasi yang di sajikan harus selengkap mungkin, yaitu tidak di tambah dan juga tidak di kurangi sehingga informasi tersebut sesuai fakta yang terjadi.

4. Tepat waktu

Informasi harus disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh serta berguna pada saat pengambilan keputusan.

5. Dapat diakses

Informasi selalu tersedia pada saat dibutuhkan dan dengan format yang dapat digunakan.

2.1.3 SIMDA

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Teknologi informasi merupakan suatu yang digunakan dalam pengolahan data, termasuk mendapatkan, memproses, menyusun, menyimpan, dalam berbagai cara dalam hal bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan, SIMDA merupakan suatu informasi yang strategis dalam hal untuk pengambilan keputusan. (Gunadi, 2017)

Aplikasi SIMDA merupakan program aplikasi komputer yang terintegrasi dan bisa membantu proses administrasi pada pemerintah daerah mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, maupun sampai pada tingkat kecamatan dan kelurahan. Sistem Informasi Manajemen Daerah ini terdiri dari 26 aplikasi yang terpisah, yang didistribusikan pada setiap SKPD dengan sistem database terintegrasi, sehingga outputnya dapat digunakan oleh pimpinan daerah untuk mendukung proses pengambilan keputusan. di sisi lain juga pihak legislatif dapat menggunakan juga sebagai alat untuk memonitoring pada setiap kinerja pemerintah daerah. (Gunadi, 2017)

Sistem informasi Manajemen Daerah ini merupakan salah satu upaya dalam hal untuk memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu, sebagai penunjang proses administrasi pemerintah, pelayanan masyarakat, dan menfasilitasi partisipasi dan dialog publik dalam merumuskan kebijakan. Aplikasi ini di buat dan dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan di kenal dengan nama aplikasi SIMDA. SIMDA merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di indonesia dalam pengelolaan keuangan daerahnya, Darman Syarif (2015).

Menurut Budiman (2013), bahwa aplikasi SIMDA merupakan aplikasi database yang tujuannya untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Aplikasi SIMDA dikembangkan dengan memperhatikan dan menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Maka dari itu pengendalian terhadap aplikasi menjadi suatu

keharusan untuk menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam menerapkan aplikasi SIMDA untuk menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

2.1.3.2 Manfaat Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Manfaat yang diperoleh pemerintah daerah jika menggunakan aplikasi SIMDA terintegrasi (BPKP, 2008) sebagai berikut:

- a) Database terpadu, artinya tidak perlu di input berulang-ulang data yang sama;
- b) Jika ada data yang sama maka akan tercek dan recek secara otomatis (validasi data terjamin)
- c) Fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan dimana, output dapat di sesuaikan menurut undang-undang yang berlaku dan output dapat juga disajikan berdasarkan kebutuhan manajemen pemerintah daerah untuk mengambil keputusan.

2.1.3.3 Output yang dihasilkan dari SIMDA

Output yang dihasilkan dari SIMDA menurut (Romandhon et al., 2018) sebagai berikut :

1. Penganggaran
 - a) Rencana Kerja Anggaran (RKA)
 - b) Dokumen Pelaksanaan Anggara (DPA) dan
 - c) Surat Penyediaan Dana (SPD)
2. Penatausahaan
 - a) Surat Permintaan Pembayaran (SPP)

- b) Surat Perintah Membayar (SPM)
- c) Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
- d) Surat Tanda Setoran (STS)
- e) Register dan
- f) Surat Pengendalian Dana lainnya

3. Akuntansi dan Pelaporan

- a) Jurnal
- b) Buku Besar
- c) Buku Pembantu
- d) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- e) Laporan Arus Kas dan
- f) Neraca

2.1.3.4 Kualitas Data Input

SIMDA membutuhkan data yang dimasukkan ke dalam sistem untuk menghasilkan output yang diharapkan. Data yang berkualitas merupakan data-data yang memiliki kriteria-kriteria tertentu dan telah dilakukan verifikasi terlebih dahulu. Rahayu (2012), menyatakan bahwa data yang berkualitas dapat mempengaruhi output dari Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan menurut Xu (2003), bahwa kualitas output Sistem Informasi Akuntansi bergantung dari input yang ada. Sehingga kualitas data yang di input pada SIMDA menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Lebih lanjut menurut Mark Mosley (2008), dalam bukunya “Dictionary of Data Management”, kualitas data adalah level data yang menyatakan data tersebut akurat (*accurate*), lengkap (*complete*), terbaru

(*update*), konsisten (*consistent*) sesuai dengan semua kebutuhan peraturan bisnis dan relevan.

2.1.3.5 Kualitas Sistem

Sebagai aplikasi pengelolaan keuangan, SIMDA bertanggung jawab untuk mengolah data masukan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan. Ivari (2005) menyatakan bahwa kualitas sistem dianggap sebagai karakteristik dari karakteristik sistem yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri. Di sisi lain, menurut DeLone dan McLean (2003), kualitas sistem adalah karakteristik kualitas sistem informasi yang diinginkan dan kualitas informasi yang diinginkan tentang karakteristik produk. Kualitas sistem adalah kualitas kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam suatu sistem informasi.

Kualitas sistem memerlukan sebuah indikator untuk dapat mengukur seberapa besar kualitas dari sistem tersebut. Indikator diperlukan karena kualitas sistem merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

Indikator kualitas sistem yang dapat diukur melalui beberapa indikator menurut DeLone dan McLean (2003), sebagai berikut:

1. Easy of use (Kemudahan Pengguna)

Suatu sistem informasi dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam penggunaannya.

2. Response Time (Kecepatan Akses)

Pengukurannya melalui kecepatan pemrosesan dan waktu respon.

3. Reliability (Keandalan Sistem).

Keandalan sistem merupakan ketahanan sistem terhadap kerusakan dan kesalahan.

4. *Flexibility* (Fleksibilitas)

Kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna.

5. *Security* (Keamanan)

Keamanan sistem melalui data pengguna yang aman di simpan oleh sistem sehingga tidak mudah di salahgunakan oleh orang lain.

2.1.3.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Penggunaan SIMDA di dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan pemerintah daerah membutuhkan kemampuan Sumber Daya Manusia yang baik karena SIMDA merupakan mesin yang tidak dapat bekerja dengan sendirinya tanpa di operasikan oleh manusia. Oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia sangat penting untuk mengoperasikan SIMDA. (Sulandri, 2016)

Xu (2003), menyatakan bahwa organisasi harus mempekerjakan individu yang terlatih, berpengalaman, dan berkualitas di semua tingkatan, baik manajemen atas, maupun menengah sampai bawah dengan tujuan untuk memiliki hasil informasi yang berkualitas tinggi. Hal tersebut sependapat dengan Choirunisah (2008), ia menyatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang juga berkualitas.

2.1.3.7 Dukungan Manajemen Puncak

Implementasi SIMDA sebagai aplikasi pengelolaan keuangan pada organisasi memerlukan keterlibatan dan dukungan dari manajemen puncak.

Adanya keterlibatan langsung dari manajemen puncak dalam menyediakan fasilitas berupa komputer dan penyediaan sumber daya manusia yang diperlukan maka akan dapat menentukan keberhasilan penerapan SIMDA selain itu manajemen puncak juga dituntut untuk lebih aktif melakukan pengawasan serta evaluasi penggunaan SIMDA. Dukungan manajemen puncak diharapkan dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Xu (2003), menyatakan bahwa dukungan manajemen tingkat atas (*top management*) dan manajemen tingkat menengah (*middle management*) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Semakin baik dukungan dari manajemen puncak akan semakin baik pula penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2.1.4 Laporan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan untuk membantu para pengguna laporan keuangan yang bertujuan untuk membuat keputusan alokasi modal dengan perusahaan yang bersangkutan, Maulia (2014). Pada standar akuntansi keuangan (SAK) (2009:2), laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus kas dana), catatan dan laporan lain serta materi

penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, Muzahid (2011).

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas, Windiastuti (2013). Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dapat pula dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang jelas.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, pengertian laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Entitas pelaporan ialah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang terdiri dari:

- a. Pemerintah pusat
- b. Pemerintah daerah
- c. Satuan organisasi dilingkungan pusat, daerah maupun organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi yang dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

Pengertian laporan keuangan adalah:

Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari

transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. (Bastian, 2013).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan ialah laporan yang tertulis yang dapat memberikan informasi secara kuantitatif mengenai posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

2.1.4.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sari (2017), bahwa laporan keuangan tujuannya untuk:

1. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
2. Menyertakan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan saat ini.
3. Menyertakan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan perusahaan dalam periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan juga modal perusahaan.
5. Menyertakan informasi tentang perubahan yang terjadi dalam aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu.

7. Memberikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan tahunan.

2.1.4.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari sistem akuntansi yang berlaku pada suatu organisasi, baik pada organisasi swasta maupun organisasi pemerintahan. Laporan keuangan pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain tentang kondisi keuangan pemerintah daerah. Di indonesia sendiri, laporan keuangan pokok yang harus dibuat oleh pemerintah sebagaimana yang dicantumkan dalam pasal 30 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang keuangan negara yang meliputi Laporan Realisasi APBN maupun APBD, Neraca, Laporan Arus Kas dan juga Catatan Atas Laporan Keuangan.

Definisi dari kualitas menurut pendapat dari Imam Mulyana (2010:96) adalah kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis ketidaksesuaian, dan dicapai melalui pemeriksaan. Lebih lanjut Masmudi (2003:77) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk dari pertanggungjawaban sebuah pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik itu dari pajak, retribusi maupun transaksi-transaksi lainnya.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah sebagai akuntabilitas yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik, dan manajemen yaitu membantu pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan sehingga dapat memudahkan fungsi perencanaan,

pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban serta ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan rakyat.

Tujuan laporan keuangan sangat penting bagi organisasi swasta maupun pemerintahan, sehingga pemerintah perlu memperhatikan kualitas dari laporan keuangan tersebut. Kualitas merupakan sesuatu yang memenuhi atau melebihi harapan atau kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria untuk menilai kualitas laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia ialah dapat dipahami, relevan, andal serta dapat dibandingkan.

Kriteria diatas merujuk kepada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Kualitas dari laporan keuangan akan meningkatkan kualitas dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Para pemakai laporan keuangan akan yakin dalam mengambil sebuah keputusan karena di dasari dengan informasi yang telah disiapkan dengan baik, disetujui dan diaudit secara transparan, dapat di pertanggungjawabkan dan berkualitas. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang benar dan jujur. Hal tersebut berarti bahwa kualitas laporan keuangan menunjukkan konsep kualitas informasi dari laporan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa karakteristik laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun 4 karakteristik ini

merupakan syarat normative yang diperlukan sehingga laporan keuangan pada pemerintah sesuai dengan yang diharapkan.

1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi yang ada di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu , masa kini bahkan masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan tujuan penggunaannya.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan tahunan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, dan semua fakta adalah benar dan dapat diverifikasi. Informasi tersebut mungkin relevan, tetapi sifat atau representasinya tidak dapat diandalkan dan penggunaan informasi tersebut dapat menyesatkan

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode yang sebelumnya. Perbandingannya dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama setiap tahunnya. Sedangkan perbandingan eksternalnya dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang

sama. Apabila suatu entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh penggunanya. Untuk itu pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.4.4 Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan, salah satunya seperti yang dikemukakan oleh Fahmi (2012:5), manfaat dari adanya laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan dasar pertimbangan dan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan di masa mendatang.

2.1.4.5 Hubungan Implementasi SIMDA dan Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintahan daerah sebagai organisasi sektor publik agar dapat berjalan secara efektif, efisien, transparan dan bersih maka harus memerlukan bantuan dari sistem informasi akuntansi yang memadai agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja

secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Suatu entitas akuntansi dalam pemerintah daerah pasti akan memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi.(Sulandri, 2016)

Proses sistem informasi akuntansi terdiri dari input, proses dan output. Data dimasukkan kedalam sistem informasi untuk diproses. Data adalah fakta-fakta yang dikumpulan dan di proses oleh sistem. Data sangat berarti dan berguna, karenanya harus di proses dan di ubah kedalam bentuk yang bermakna, terorganisir, dan berguna yang disebut dengan informasi. Output adalah informasi yang sangat berguna yang dihasilkan oleh sistem tersebut. SIMDA merupakan perangkat lunak yang dikembangkan dengan tujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam rangka pengelolaan keuangan secara efisien, efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan mulai dari penyusunan anggaran, penatausahaan dan pertanggungjawaban APBD. SIMDA berperan sebagai aplikasi yang menghasilkan output berupa laporan keuangan. Dengan adanya implementasi SIMDA dalam pengelolaan keuangan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. (Sulandri, 2016)

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kajian teori maka berikut ini disajikan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

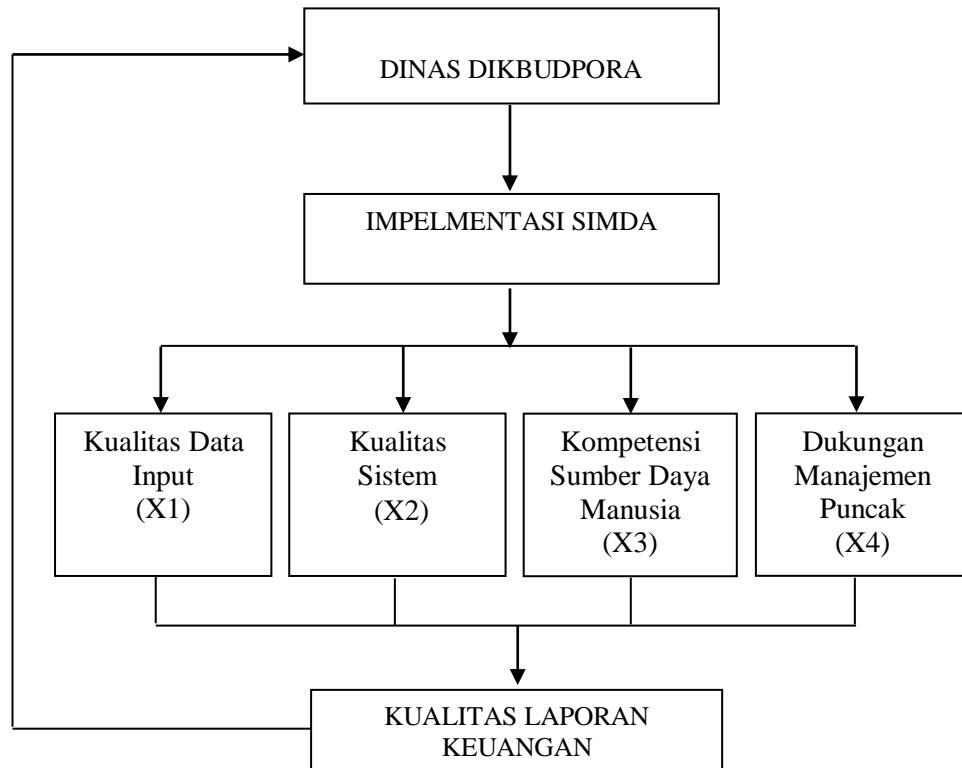
No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Gunandi (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa.	Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner.	Hasil penelitian pada persamaan ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kab. Gowa. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji ANOVA atau uji F didapat nilai F hitung sebesar 95.495 nilai ini lebih besar dari F tabel.
2	Bagoe (2012)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap	Penelitian menggunakan metode kuantitatif, analisis regresi sederhana dan menggunakan data primer yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh Signifikan Terhadap efektifitas keuangan

		Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus DPPKAD Kota Gorontalo)	diperoleh melalui kuesioner.	daerah pada DPPKAD Kota Gorontalo.
3	Megawati Mohune, (2013)	Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo).	Penelitian menggunakan data primer analisis regresi linier.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2.2 Kerangka Pemikiran

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengembangkan suatu pemikiran tentang Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.



Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah yang meliputi: Kualitas Data Input (X1), Kualitas Sistem (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), serta Dukungan Manajemen Puncak (X4) secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

2. Kualitas Data Input (X1) secara *parsial* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
3. Kualitas Sistem (X2) secara *parsial* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) secara *parsial* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
5. Dukungan Manajemen Puncak (X4) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi obyek penelitian adalah Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey dengan paradigma (tingkat eksplanasi) asosiatif sebab akibat menggunakan data kuantitatif. Penelitian survey merupakan penelitian mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan memilih serta mengkaji sampel dari populasi tersebut, dengan tujuan menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi dari variabel-variabel (Kerlinger, 2004). Sementara definisi penelitian survei menurut Widodo (2008), bahwa penelitian survei adalah penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah yang berskala besar yang sesungguhnya dengan populasi sangat besar, sehingga membutuhkan ukuran sampel besar, tetapi pengukuran variabelnya lebih sederhana dengan instrumen yang sederhana dan singkat. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiono, 2003:11). Sedangkan

penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Karlinger (2006:49), menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai bervariasi. Lebih lanjut Sugiyono (2009:60), menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya Kidder dalam Sugiyono (2006), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah sebagai variabel bebas (X) dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel terikat (Y).

Sistem Informasi Manajemen Daerah (X) merupakan penerapan sistem informasi di dalam sebuah organisasi sebagai penunjang informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Nurjati Widodo (2012), mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai kumpulan interaksi sistem informasi yang mempunyai tanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua tingkatan manajemen pada kegiatan perencanaan serta pengendalian.

Kualitas Laporan Keuangan (Y) sesuai dengan standar akuntansi adalah sebagai berikut : a) Relevan; b) Andal; c) Dapat dibandingkan; d) Dapat dipahami. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3-1 Operasional Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Manajemen Daerah (X)	Kualitas Data Input (X1)	1. Akurat 2. Lengkap 3. Terbaru 4. Konsisten	Ordinal
	Kualitas Sistem (X2)	1. Kemudahan untuk di gunakan 2. Kecepatan akses 3. Keandalan sistem 4. Fleksibilitas sistem 5. Keamanan sistem	Ordinal
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	1. Terlatih 2. Berpengalaman 3. Berkualitas	Ordinal
	Dukungan Manajemen Puncak (X4)	1. Penyediaan fasilitas 2. Menyediakan SDM 3. Aktif melaksanakan pengawasan dan evaluasi penggunaan SIMDA	Ordinal

Sumber : (Sulandri, 2016)

Tabel 3-2 Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Ordinal

Sumber : SAP (PP No.71, 2010)

Dalam melakukan test dari masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan skala likert, kuesioner disusun dengan menyiapkan (lima) pilihan jawaban yang disesuaikan dengan pertanyaan kuisioner yakni: Sangat Setuju,

Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 3-3
Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2014

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Sugiyono (2002:57) menjelaskan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek, objek atau subjek tersebut menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Menurut Hartono (2011:46), Populasi dengan ciri-ciri tertentu jumlahnya terhingga dan ada pula yang tak terhingga. Penelitian ini hanya dapat dilakukan pada populasi yang terbatas. sedangkan Riduan (2002:3), mengatakan bahwa, Populasi adalah semua ciri dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pegawai yang menggunakan SIMDA yang berjumlah 55 Orang.

Tabel 3-4 Populasi Penelitian

NO	BIDANG	JUMLAH
1	KEPALA DINAS	1
2	SEKRETARIAT	
	Esselon III	1
	Esselon IV	3
	Bendahara Pengeluaran & Bendahara Pembantu	2
	Operator SIMDA	12
3	P.SMA	
	Esselon III	1
	Esselon IV	3
	Bendahara Pembantu	1
	Operator SIMDA	1
4	P.SMK	
	Esselon III	1
	Esselon IV	3
	Bendahara Pembantu	1
	Operator SIMDA	1
5	KETENAGAAAN	
	Esselon III	1
	Esselon IV	3
	Bendahara Pembantu	1
	Operator SIMDA	1
6	PEMUDA & OLAHRAGA	
	Esselon III	1
	Esselon IV	3
	Bendahara Pembantu	1
	Operator SIMDA	1
7	KEBUDAYAAN	
	Esselon III	1

	Esselon IV	3
	Bendahara Pembantu	1
	Operator SIMDA	1
8	UPTD-MUSEUM	
	Esselon III	1
	Esselon IV	3
	Bendahara Pembantu	1
	Operator SIMDA	1
	JUMLAH	55

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pada dasarnya ukuran sampel merupakan tahapan dalam menentukan besar sampel yang akan diperoleh pada saat meneliti objek.

Ukuran sampel pada hakikatnya merupakan langkah dalam menentukan besar kecilnya sampel yang akan diambil untuk suatu penelitian besarnya sampel dapat ditentukan secara statistik dan juga deskriptif. Sampel wajib dilakukan sedemikian rupa agar memperoleh sampel yang benar-benar bisa berfungsi ataupun dapat menggambarkan jumlah populasi yang sebenarnya.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 55 orang pengguna SIMDA pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Metode sensus ini digunakan karena keterbatasan sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian kuantitatif sehingga seluruh populasi tersebut akan dijadikan sebagai sampel.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

3.2.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2012) jenis data terdiri dari jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif. Yaitu data berupa angka-angka yang nilainya berubah-ubah. Pada penelitian ini, data kuantitatif merupakan hasil kuesioner skala likert yang dibagikan kepada responden.
2. Data kualitatif. Yaitu data yang bukan merupakan data numerik tetapi melainkan ciri, sifat, keadaan serta deskripsi suatu objek. Pada penelitian ini, data kualitatif merupakan kondisi perusahaan/instansi pemerintahan atau sejarah perusahaan atau instansi pemerintahan.

3.2.4.2 Sumber data

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data yang digunakan pada penelitian yaitu :

1. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian saya ini berasal dari para responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebarluasan kuisioner.
2. Data sekunder. Data sekunder berupa data informasi penunjang penelitian. Di dapat dan diolah dari sumber intern instansi pemerintahan, maupun sumber eksteren dari lain yang berkorelasi dan relevan yang berasal dari jurnal-jurnal, serta publikasi hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian.

3.2.4.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Riduwan : 2004) :

1. Angket, yaitu daftar pertanyaan/kuisisioner yang diberikan peneliti kepada responden dilapangan.
2. Wawancara, yaitu data yang diperoleh dari sejumlah informasi dari pertanyaan. Dengan mengajukan pertanyaan kepada pimpinan atau pegawai yang memiliki keterkaitan tersebut dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.
3. Pengamatan (observasi), yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau lokasi penelitian.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter dari lokasi penelitian ini.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas)

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2001) Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan taraf keakuratan atau kesahihan suatu instrument yang bersangkutan bisa mengukur apa yang akan diukur. Kemudian Sugiyono (2010), mengemukakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu harusnya valid. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Masrun, yang dikutip Sugiyono (2010) menyatakan item yang memiliki korelasi positif dengan kriterium (skor total) dan berkorelasi tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variable. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk menguji validitas peneliti, peneliti menggunakan rumus korelasi yang diusulkan pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 (\sum X)^2\}. \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Riduwan, (2004:110)

Dimana:

- r = Angka korelasi
- X = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel X
- Y = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y
- n = Jumlah responden
- XY = Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t = Nilai Hitung
- r = Koefisien korelasi hasil r hitung
- n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 3-5 Indeks Korelasi

R	Keterangan
$0,0 < 0,2$	Korelasi sangat rendah
$0,2 < 0,4$	Korelasi rendah
$0,4 < 0,6$	Korelasi sedang
$0,6 < 0,8$	Korelasi tinggi
$0,8 < 1$	Korelasi sangat tinggi

Sumber : Riduan (2004)

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketelitian, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pertanyaan ataupun pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala atau skor rentan, dimana uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *koefisien Alfa* (α) dari *Crombach* dengan rumus (Umar,2003):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right) \quad \text{dan} \quad \sigma = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}}$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_b^2	= varian total
n	= jumlah responden
X	= nilai skor yang dipilih

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Ghozali, 2005).

3.2.6 Konversi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda, data orginal yang biasanya di dapat dengan menggunakan skala likert dan lain – lain (*skor Kuessianer*) maka terlebih dahulu data ini harus di transformasikan menjadi data interval. Cara lain yang dapat digunakan adalah *Menthod of Succesive Interval* (MSI).

Menurut Harun Al-Rasyid dalam Riduwan dan Engkos Kuncoro (2007) langkah – langkah *Menthod of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Hitung Frekuensi (f), setiap skor (1 sampai dengan 5) dari responden yang memberikan tanggapannya.
2. Hitung proporsi dengan membagi jumlah frekuensi (f) dengan jumlah n sampel.
3. Tentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan setiap responden.
4. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku. Selanjutnya, hitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif tadi.

5. Dari nilai Z yang diketahui tersebut, tentukan nilai density-nya dengan menggunakan table 4 (ordinates Y the Normal Curve a Z).
6. Menghitung SV untuk masing-masing pilihan dengan rumus :

$$\text{SV (Scale Value)} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{density under lower limit})}$$

Keterangan :

Density at Lower Limit : Kepadatan batas bawah

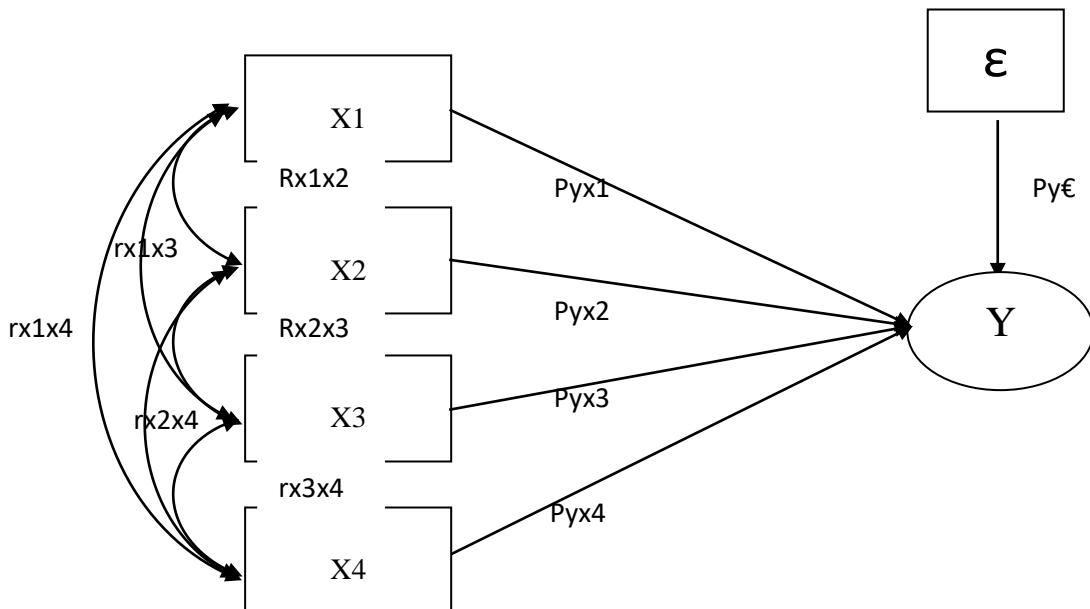
Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah dibawah batas atas

Area Under Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

3.2.7 Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis, seberapa besar Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), sehingga pengujian hipotesis ini dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) :



Gambar 3.1 Struktur Pengaruh X1, X2, X3 dan X4 Terhadap Y

Keterangan :

X₁ = Kualitas Data Input

X₂ = Kualitas Sistem

X₃ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₄ = Dukungan Manajemen Puncak

Y = Kualitas Laporan Keuangan

ϵ = Variabel lain yang mempengaruhi Y

r = Korelasi

P_Y = Koefisien Jalur Untuk Mendapatkan Pengaruh Langsung

Gambar diatas memperlihatkan bahwa Variabel Y tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh variable X tetapi ada juga variable lain yang ikut berpengaruh yang dinyatakan dengan variable *Epsilon* (ϵ) yaitu variable yang tidak diukur dan diteliti. Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat persamaan structural, yaitu :

$$Y = P_{y1}X_1 + P_{y2}X_2 + P_{y3}X_3 + P_{y4}X_4$$

- b. Menghitung matriks korelasi antar X₁, X₂, X₃, X₄ dan Y
- c. Menghitung matriks antar variable eksogenus
- d. Menghitung matriks invers R₁⁻¹
- e. Menghitung Koefisien jalur P_{YX_i} (i= 1,2,3,4)
- f. Menghitung R²_y (X₁) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X₁, X₂, X₃, X₄ terhadap Y
- g. Menghitung Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Luar (P_{Y ϵ})
- h. Menghitung Variabel Independent terhadap Variabel dependent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga

Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang di pimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan dibawah gubernur dan bertanggungjawab kepada gubernur melalui sekretaris daerah. Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan wajib pemerintahan di bidang pendidikan berdasarkan asas otonom dan tugas pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh gubernur berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan menengah baik itu SMA/SLB dan SMK serta pengelolaan kebudayaan, pemuda dan olahraga untuk membantu gubernur dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo di bentuk sesuai dengan PERDA Nomor 3 Tahun 2002 dengan nama awal Dinas Pendidikan Olahraga, kemudian pada tahun 2006 berubah lagi menjadi dinas pendidikan dan kebudayaan (DIKBUD) sesuai dengan peraturan daerah Nomor 6. kemudian pada tahun 2007 sesuai dengan PERDA Nomor 7 DIKPORA kembali di ubah menjadi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DIKBUDPORA) hingga

sekarang. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 27 Tahun 2007 tentang kedudukan, susunan oraganisasi, tugas dan fungsi, serta tata cara kerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo memiliki susunan organisasi yang terdiri atas : 1). Kepala Dinas; 2). Sekretariat; 3). Bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus; 4). Bidang Pembinaan SMK; 5). Bidang Ketenagaan; 6). Bidang Pemuda dan Olahraga; 7). Kelompok Jabatan Fungsional; 8). Unit Pelaksana Teknis; dan 9). Satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus.

4.1.2 Visi dan Misi

- **Visi** : “Terwujudnya masyarakat cerdas, unggul dan berkarakter”

- **Misi** : DIKBUDPORA Provinsi Gorontalo adalah :

1. Mewujudkan mutu dan tata kelola layanan pendidikan yang merata, berkeadilan dan berbudi pekerti.
2. Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa daerah.
3. Mewujudkan prestasi olahraga dan mengembangkan kepemudaan.

4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dikbudpora

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 93 Tahun 2014 tentang tugas dan fungsi dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mempunyai tugas pokok membina dan pengembangkan pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga sesuai ketentuan pandangan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1. Kepala Dinas

Tugasnya:

Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah dalam bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus, Pembinaan SMK, Pembinaan Ketenagaan, Kebudayaan, Bidang Pemuda dan Olahraga yang berada dibawah tanggung jawab Gubernur.

Dalam melaksanakan tugas kepala dinas menyelenggarakan fungsi:

2. Sekretariat

Tugasnya:

Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan dan evaluasi, keuangan, hubungan masyarakat serta penyelenggaraan tugas pembantuan dan kerjasama.

Sekretariat terdiri dari:

Sub Bagian Perencanaan Tugas Pembantuan dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun, menyiapkan dan mengkomplikasikan bahan perencanaan strategis, perencanaan program/kegiatan dan penganggaran;
- b. Menyusun, menganalisis dan menyiapkan bahan evaluasi dan pengendalian serta laporan pelaksanaan program/kegiatan;

- c. Menyiapkan, menganalisa bahan/data Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan penyelenggaran pemerintah Daerah (LLPD) dan Laporan Keterangan Peranggungjawaban (LKPJ);
- d. Melakukan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja dan rencana kerja tahunan;
- e. Menyiapkan dan menyusun prosedur tetap/standar operasional dan prosedur terkait perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- f. Melakukan verifikasi ketersediaan anggaran dalam perencanaan;
- g. Melakukan koordinasi dan memfasilitasi pelaksanaan ujian SD, SMP, pendidikan keaksaraan dan kesetaraan, penyiapan akreditasi, pengembangan karier pendidik, izin pendirian dan penutupan sekolah menengah dan khusus;
- h. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi/lembaga/organisasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia.

Sub Bagian Umum dalam menyelenggarakan fungsinya:

- a. Penyusun program dan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Pelaksanaan pelayanan ketatausahaan;
- c. Penyelenggaraan tata laksana, pemeliharaan kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan perkantoran;
- d. Menyiapkan bahan, konsep naskah dinas sesuai dengan arahan dari sekretaris;
- e. Menyiapkan dan menyusun program kerja dan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- f. Menyiapkan data yang wajib menyampaikan LHKPN, LHKSN, dan SPT;

- g. Menyiapkan bahan penyusunan analisa jabatan, informasi jabatan dan standar kompetensi jabatan structural;
- h. Menyiapkan rencana kebutuhan barang unit;
- i. Melaksanakan pengolahan dan penataan arsip naskah dinas serta administrasi perjalanan dinas;
- j. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat, pengadaan naskah dinas (SPT/SPPD) konsep surat berdasarkan telaahan bidag-bidang kersipan dinas;
- k. Melaksanakan penomoran, pengagendaan dan pengadaan naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas di lingkungan pemerintah daerah.

Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Daerah mempunyai tugas:

- a. Menyusun, menganalisis dan menyiapkan bahan/instrument pengendalian serta laporan keuangan;
- b. Melakukan vervikasi ketersediaan anggaran, penatausahakan pengelolaan keuangan;
- c. Menghimpun, mengolah dan menganalisis data keuangan;
- d. Menyusun laporan keuangan SKPD;
- e. Menyusun laporan pertanggungjawaban SKPD;
- f. Meneliti dan melakukan vervikasi tagihan pembayaran ;
- g. Menyiapkan dan menerbitkan SPM;
- h. Mengajukan SPM beserta kelengkapan dokumen kepada BUD melalui bendahara pengeluaran;
- i. Mengelola pembayaran gaji pegawai;

- j. Membuat register SPP, SPM, penolakan penerbitan SPM, penerimaan SPJ, pengesahan SPJ, penolakan pengesahan SPJ;
- k. Membuat laporan pengesahan SPJ, pengesahan pengawasan definitive anggaran/kegiatan, register kontrak/surat perintah kerja, daftar realisasi pembayaran kontrak dan realisasi pembayaran per nomor kontrak;
- l. Membuat buku-buku catatan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi;
- m. Secara berkala membuat berita acara hasil pemeriksaan kas dan melaporkan kepada BUD serta PA;
- n. Menyiapkan bahan laporan realisasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan;
- o. Pendataan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan barang inventaris;
- p. Melakukan monitoring, evaluasi pengelolaan dan pemeliharaan barang milik daerah.

3. Bidang P.SMA & Diskus

Bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus terdiri dari :

Tugas seksi kurikulum dan penilaian

- a. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal serta kriteria penilaian SMA dan Diskus;
- b. Penyusunan bahan pembinaan, pengembangan pelaksanaan kurikulum serta penilaian SMA dan Diskus;
- c. Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum serta penilaian SMA dan Diskus;
- d. Pelaporan pelaksanaan kurikulum serta penilaian SMA dan Diskus;

- e. Perumusan kebijakan kurikulum dan sistem evaluasi tingkat daerah, provinsi dan nasional;
- f. Penyusunan bahan dan penetapan kurikulum muatan lokal dan penilaian SMA dan Diskus;
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian nasional SMA dan Diskus
- h. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian nasional SMA dan Diskus;
- i. Mengumpul dan mengolah data peserta ujian nasional.

Tugas Seksi Kelembagaan dan Saran Prasarana

- a. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pengembangan kelembagaan dan sarana prasarana;
- b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kelembagaan dan sarana prasarana;
- c. Menyusun bahan penerbitan izin pendirian, penataan, serta penutupan SMA dan Diskus;
- d. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan serta pembinaan kelembagaan dan sarana prasaran.

Tugas Seksi Peserta Didik dan Pembangunan karakter

- a. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan kesiswaan;
- b. Menyusun norma standard dan prosedur serta kriteria pembinaan bakat prestasi, dan peningkatan kualitas kepribadian peserta didik;
- c. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan serta pembinaan peserta didik SMA dan Dikdas;

- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan peserta didik dan pembangunan karakter;
- e. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan serta pembinaan peserta didik SMA dan Diskus.

1. Bidang SMK

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari :

Tugas Seksi kurikulum dan Penilaian

- a. Perumusan kebijakan kurikulum dan sistem evaluasi tingkat provinsi;
- b. Perumusan sistem evaluasi sekolah, daerah, dan nasional;
- c. Penyusunan bahan dan penetapan kurikulum muatan lokal dan penilaian SMK;
- d. Menyusun rencana program dan kegiatan seksi kurikulum dan penilaian;
- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian nasional SMK.

Tugas Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana

- a. Penyusunan bahan pembinaan, pengembangan pelaksanaan kelembagaan, saranam dan prasarana sekolah menengah kejuruan;
- b. Penyiapan pelaksanaan pembangunan *technoprak* di lingkungan sekolah menengah kejuruan;
- c. Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah menengah kejuruan;
- d. Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kelembagaan, sarana, dan prasarana sekolah menengah kejuruan; dan

- e. Pelaporan pelaksanaan dibidang kelembagaan dan sarana prasarana sekolah menengah kejuruan

Tugas Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

- a. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan kesiswaan;
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembangunan karakter peserta didik SMK;
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembangunan karakter peserta didik;
- d. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan serta pembinaan peserta didik SMK

2. Bidang GTK

Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari :

Tugas Seksi PTK SMA dan Pendidikan Khusus

- a. Penyusunan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan khusus;
- b. Penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah atas dan pendidikan khusus;

Tugas Seksi PTK SMK

- a. Penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah kejuruan;
- b. Penyusunan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah kejuruan;
- c. Penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas jenjang pendidikan dan/atau lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi;

- d. Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan;

Seksi Penghargaan, Perlindungan, dan Sertifikasi PTK

- a. Penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan penetapan penghargaan, perlindungan, Sertifikasi PTK;
- b. Penyusunan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pelaksanaan pemberian penghargaan, perlindungan dan sertifikasi serta peringkat kesehjateraan PTK;
- c. Penyusunan bahan rekomendasi perlindungan, penghargaan, dan sertifikasi serta peningkatan kesehjateraan PTK;
- d. Melaksanakan sertifikasi profesi dan pengelolaan tunjangan PTK;
- e. Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pemberian penghargaan, perlindungan, dan sertifikasi serta peningkatan kesehjateraan PTK.

3. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan terdiri dari :

Tugas Seksi Sejarah dan Cagar Budaya

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan seksi sejarah dan cagar budaya;
- b. Mengumpulkan dan mengelola data sejarah dan cagar budaya;
- c. Menjalin kerjasama dan pengembangan sejarah dan cagar budaya di kabupaten/kota dan lembaga kelembagaan lainnya;
- d. Penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan registrasi benda bernilai sejarah dan pelestarian cagar budaya;

- e. Penyusunan bahan pembinaan dan fasilitas registrasi benda bernilai sejarah dan cagar budaya serta pelestarian sejarah dan cagar budaya;
- f. Penyusunan bahan penerbitan izin membawa benda bernilai sejarah dan cagar budaya ke luar daerah provinsi;

Tugas Seksi Pembinaan Bahasa dan Tradisi daerah

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan seksi pembinaan Bahasa dan tradisi daerah;
- b. Merumuskan kebijakan pembinaan Bahasa dan tradisi daerah;
- c. Mengumpulkan dan mengelola data Bahasa dan tradisi daerah;
- d. Menjalin kerjasama pembinaan dan pengembangan Bahasa dan tradisi daerah.

Tugas Seksi Pembinaan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan

- a. Menyusun rencana dan program kegiatan seksi pembinaan kesenian dan tenaga kebudayaan;
- b. Menyusun bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan kesenian dan tenaga kebudayaan;
- c. Melaksanakan kompetensi, promosi dan publikasi kesenian;
- d. Melaksanakan koordinasi dan pembinaan sanggar seni dan tenaga kebudayaan;
- e. Pemberian penghargaan, perlindungan dan peningkatan kesejahteraan terhadap prestasi seni dan tenaga kebudayaan;

- f. Fasilitasi urusan pembinaan perfiliman, fasilitasi pembinaan lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fasilitasi pelestarian warisan budaya nasional dan dunia.

4. Bidang PORA

Bidang Pemuda dan Olahraga terdiri dari :

Tugas Seksi Kepemudaan

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan seksi kepemudaan;
- b. Mempersiapkan dan menyebarkan pelaksanaan kegiatan pengembangan generasi muda;
- c. Memelihara dan meningkatkan kerjasama, pembinaan dan pengembangan generasi muda;
- d. Memprogramkan pembinaan generasi muda secara berjenjang;
- e. Melaksanakan evaluasi terhadap program pembinaan generasi muda.

Tugas Seksi Olahraga Prestasi

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan seksi olahraga prestasi;
- b. Merencanakan program kegiatan pembibitan olahraga usia dini melalui klub-klub olahraga sekolah dasar;
- c. Merencanakan program dan kegiatan pembinaan olahraga pelajar melalui PPLP;
- d. Melaksanakan tes pemandu bakat serta seleksi atlet secara berjenjang;
- e. Melakukan kompetisi olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan;
- f. Membina dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas SDM pelatih olahraga dan tenaga keolahragaan lainnya;

Tugas Seksi Olahraga Rekreasi

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan seksi olahraga rekreasi;
- b. Mendorong pengembangan potensi olahraga rekreasi dan olahraga masyarakat;
- c. Menginventarisir jenis-jenis olahraga tradisional yang ada di daerah;
- d. Menginventarisir jumlah tenaga keolahragaan khusunya olahraga tradisional;
- e. Melaksanakan kompetisi olahraga rekreasi yakni inviasi olahraga tradisional dan festival olahraga tradisional baik ditingkat daerah maupun nasional.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugasnya setiap pejabat administrator dan pejabat pengawas di lingkungan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan singkronisasi baik di lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga serta dengan instansi di luar lingkungan Dinas Pendidikan Kebudayaan pemuda dan Olahraga sesuai dengan tugas masing-masing.

Setiap pejabat administrator dan pejabat pengawas di lingkungan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

9. UPTD-Museum

Museum dan Kepurbakalaan mempunyai fungsi

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan seksi museum dan kepurbakalaan;
- b. Mengelola dan mengiventarisir benda-benda peninggalan kepurbakalaan;
- c. Memelihara dan mengelola benda-benda peninggalan kepurbakalaan;
- d. Menjalin kerjasama pembinaan pengelolaan kepurbakalaan dengan kabupaten/kota;
- e. Mengumpul dan mencari benda-benda purbakala;

4.1.4 Struktur dan Bagan Organisasi

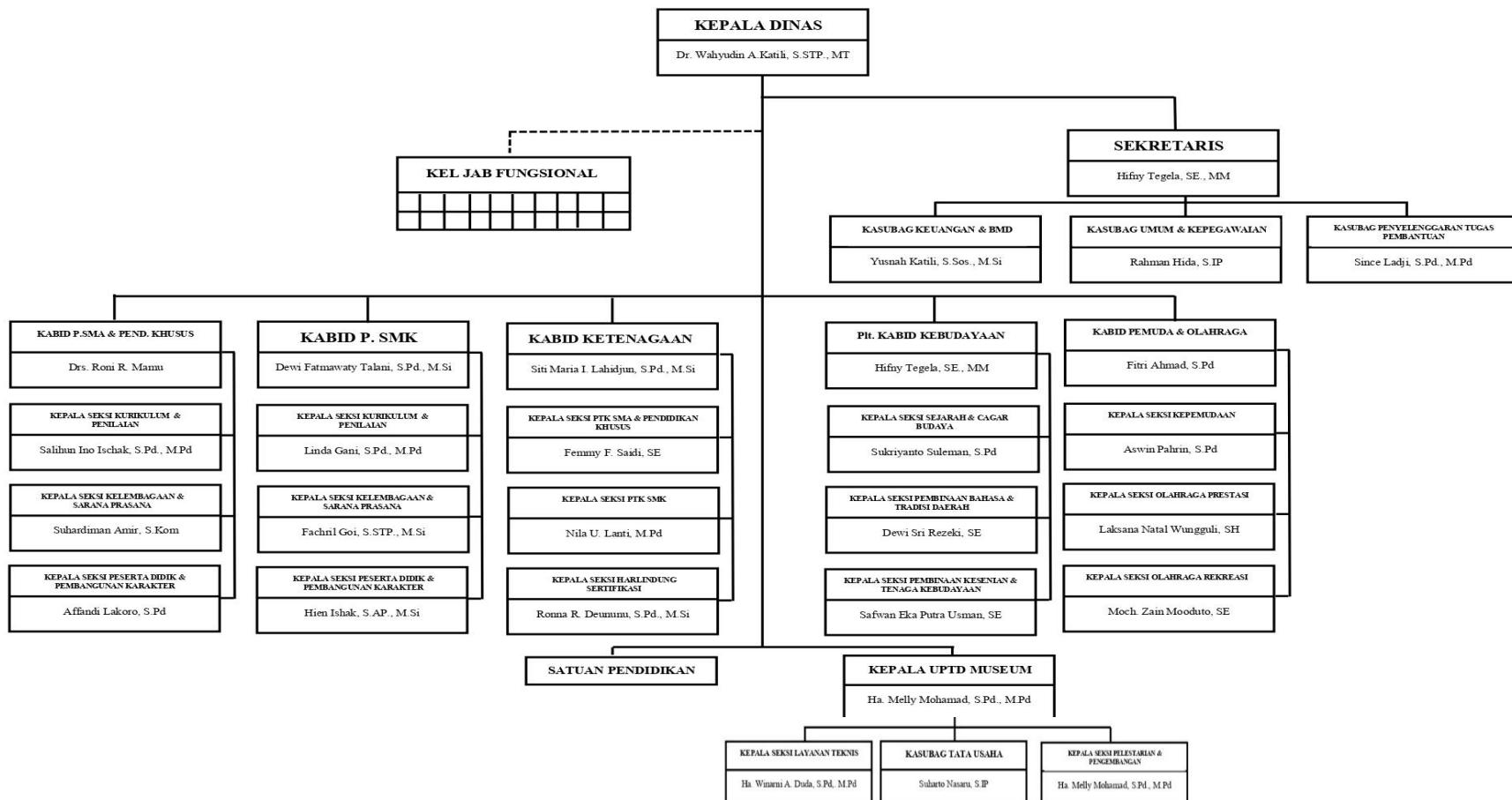
a. Struktur Organisasi

Pembentukan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 27 Tahun 2001 tanggal 14 Juni 2001 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus;
4. Bidang Pembinaan SMK;
5. Bidang Ketenagaan;
6. Bidang Kebudayaan;
7. Bidang Pemuda dan Olahraga;
8. Kelompok Jabatan Fungsional;
9. Unit Pelaksana Teknis; dan
10. Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

b. Bagan Organisasi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



4.1.5 Deskriptif Karakter Responden

1. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan data responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
Laki-laki	33	60%
Perempuan	22	40%
Total	55	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki yaitu sebanyak 33 orang atau sekitar 60%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 22 orang atau sekitar 40%, hal ini menunjukkan bahwa antara responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan yang menggunakan SIMDA pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

2. Pendidikan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan data responden berdasarkan jenis pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
SD	-	0
SMP	-	0

SMA/SMK	5	9%
Diploma	3	5%
Sarjana	30	55%
Magister	16	29%
Doktor	1	2%
Total	55	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang memiliki pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 5 orang atau sekitar 9%, jumlah responden yang memiliki pendidikan Diploma yaitu sebanyak 3 atau sekitar 5%, jumlah responden yang memiliki pendidikan Sarjana yaitu sebanyak 30 orang atau sekitar 55%, jumlah responden yang memiliki pendidikan Magister sebanyak 16 orang atau sekitar 29%, dan jumlah responden yang memiliki pendidikan Doktor sebanyak 1 orang atau sekitar 2%, hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna SIMDA yang bekerja di Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo di dominasi oleh responden yang berpendidikan Sarjana.

3. Umur

Dari hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan data responden berdasarkan jenis umur responden yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Umur

Umur	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
< 20 Tahun	-	0

20 – 30 Tahun	2	4%
30 – 40 Tahun	19	34%
> 40 Tahun	34	62%
Total	55	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berumur 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau sekitar 4%, jumlah responden yang berumur 30 – 40 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau sekitar 34%, dan jumlah responden yang berumur 40 tahun ke atas yaitu sebanyak 34 orang atau sekitar 62%, hal ini menunjukkan bahwa pengguna SIMDA yang bekerja di Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo di dominasi oleh responden yang berumur 40 tahun ke atas.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Variabel Penelitian

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

$$\text{Jumlah skor tertinggi : } 5 \times 1 \times 55 = 275$$

$$\text{Jumlah skor terendah : } 1 \times 1 \times 55 = 55$$

$$\text{Rentang Skala : } \frac{275 - 55}{5} = 44$$

Tabel 4.4. Kriteria Interpretasi Skor

No	Rentang Skor	Kriteria
1	55 – 99	Sangat Rendah
2	100 – 144	Rendah

3	145 – 189	Sedang
4	190 – 234	Tinggi
5	235 – 255	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berikut ini adalah sajian gambaran dari hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 55 responden yang telah ditetapkan sebagai sampel data variabel dapat ditabulasi seperti berikut ini :

1. Kualitas Data Input (X₁)

Berdasarkan tabulasi data yang dilakukan diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Kualitas Data Input (X₁) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.5. Tanggapan Responden Variabel Kualitas Data Input (X₁)

Bobot	Item					
	X1.1			X1.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	29	145	59%	26	130	53%
4	22	88	36%	26	104	43%
3	4	12	5%	3	9	4%
2	0	0	0%	0	0	0%
1	0	0	0%	0	0	0%
Σ	55	245	100%	55	243	100%
Kategori	SANGAT TINGGI			SANGAT TINGGI		

Bobot	Item					
	X1.3			X1.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	28	140	58%	11	55	26%
4	24	96	40%	30	120	56%
3	2	6	2%	13	39	18%

2	0	0	0%	0	0	0%
1	1	1	0%	1	1	0%
Σ	55	243	100%	55	215	100%
Kategori	SANGAT TINGGI				TINGGI	

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 55 responden pengguna SIMDA yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Kualitas Data Input (X_1) responden yang menjawab item pernyataan $X_{1.1}$ memperoleh skor sebesar 245 dengan kategori **Sangat Tinggi**, responden yang menjawab item pernyataan $X_{1.2}$ memperoleh skor sebesar 243 dengan kategori **Sangat Tinggi**, responden yang menjawab item pernyataan $X_{1.3}$ memperoleh skor 243 dengan kategori **Sangat Tinggi**, dan responden yang menjawab item pernyataan $X_{1.4}$ memperoleh skor sebesar 215 dengan kategori **Tinggi**.

2. Kualitas Sistem (X_2)

Berdasarkan tabulasi data yang dilakukan diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Kualitas Sistem (X_2) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.6. Tanggapan Responden Variabel Kualitas Sistem (X_2)

Bobot	Item								
	X2.1			X2.2			X2.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	26	130	54%	13	65	29%	17	85	37%
4	25	100	41%	32	128	57%	33	132	57%
3	4	12	5%	10	30	13%	4	12	5%
2	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
1	0	0	0%	0	0	0%	1	1	0%
Σ	55	242	100%	55	223	100%	55	230	100%

Kategori	SANGAT TINGGI	TINGGI	TINGGI			
Bobot	Item					
	X2.4			X2.5		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	13	65	29%	42	210	81%
4	35	140	63%	12	48	18%
3	6	18	8%	1	3	1%
2	0	0	0%	0	0	0%
1	1	1	0%	0	0	0%
Σ	55	224	100%	55	261	100%
Kategori	TINGGI			SANGAT TINGGI		

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 55 responden pengguna SIMDA yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Kualitas Sistem (X_2) responden yang menjawab item pernyataan $X_{2.1}$ memperoleh skor sebesar 242 dengan kategori **Sangat Tinggi**, responden yang menjawab item pernyataan $X_{2.2}$ memperoleh skor sebesar 223 dengan kategori **Tinggi**, responden yang menjawab item pernyataan $X_{2.3}$ memperoleh skor sebesar 230 dengan kategori **Tinggi**, responden yang menjawab item $X_{2.4}$ memperoleh skor sebesar 224 dengan kategori **Tinggi** dan responden yang menjawab pernyataan item $X_{2.5}$ memperoleh skor sebesar 261 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)

Berdasarkan tabulasi data yang dilakukan diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃)

Bobot	Item								
	X3.1			X3.2			X3.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	20	100	43%	14	70	31%	25	125	52%
4	27	108	47%	36	144	63%	23	92	39%
3	7	21	9%	4	12	5%	7	21	9%
2	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
1	1	1	1%	1	1	1%	0	0	0%
Σ	55	230	100%	55	227	100%	55	238	100
Kategori	TINGGI			TINGGI			SANGAT TINGGI		

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 55 responden pengguna SIMDA yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃) responden yang menjawab item pernyataan X_{3.1} memperoleh skor sebesar 230 dengan kategori **Tinggi**, responden yang menjawab item pernyataan X_{3.2} memperoleh skor sebesar 227 dengan kategori **Tinggi**, dan responden yang menjawab item X_{3.3} memperoleh skor sebesar 238 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

4. Dukungan Manajemen Puncak (X₄)

Berdasarkan tabulasi data yang dilakukan diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₄) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₄)

Bobot	Item								
	X4.1			X4.2			X4.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	28	140	58%	13	65	29%	37	185	73%
4	23	92	38%	36	144	64%	16	64	25%

3	3	9	4%	5	15	7%	2	6	2%
2	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
1	1	1	0%	1	1	0%	0	0	0%
Σ	55	242	100%	55	225	100%	55	255	100%
Kategori	SANGAT TINGGI			TINGGI			SANGAT TINGGI		

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 55 responden pengguna SIMDA yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada tabel variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_4) responden yang menjawab item pernyataan $X_{4.1}$ memperoleh skor sebesar 242 dengan kategori **Sangat Tinggi**, responden yang menjawab item $X_{4.2}$ memperoleh skor sebesar 225 dengan kategori **Tinggi**, dan responden yang menjawab pernyataan $X_{4.3}$ memperoleh skor sebesar 255 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

5. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabulasi data yang dilakukan diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.9. Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Bobot	Item					
	Y.1			Y.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	18	90	39%	17	85	37%
4	31	124	53%	32	128	56%
3	6	18	8%	5	15	7%
2	0	0	0%	0	0	0%
1	0	0	0%	1	1	0%
Σ	55	232	100%	55	229	100%
Kategori	TINGGI			TINGGI		

Bobot	Item					
	Y.3			Y.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	12	60	27%	33	165	65%
4	36	144	65%	21	84	34%
3	6	18	8%	1	3	1%
2	0	0	0%	0	0	0%
1	1	1	0%	0	0	0%
Σ	55	223	100%	55	252	100%
Kategori	TINGGI			SANGAT TINGGI		

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 55 responden pengguna SIMDA secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) responden yang menjawab item pernyataan Y.1 memperoleh skor sebesar 232 dengan kategori **Tinggi**, responden yang menjawab item pernyataan Y.2 memperoleh skor sebesar 229 dengan kategori **Tinggi**, responden yang menjawab item Y.3 memperoleh skor sebesar 223 dengan kategori **Tinggi**, dan responden yang menjawab item Y.4 memperoleh skor sebesar 252 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

4.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Data Input (X₁)

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari sub variabel Kualitas Data Input (X₁) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Data Input (X₁)

Variabel	Indikator	Uji Validitas dan Reliabilitas				
		r hitung	Ket	Cronbach' Alpha	Standar	Keterangan
Kualitas Data Input	X1.1	0,698	Valid Jika r > 0,30	0,926	> 0,6 = Reliabel	Valid dan Reliabel
	X1.2	0,651				Valid dan

				Reliabel
X1.3	0,766			Valid dan Reliabel
X1.4	0,794			Valid dan Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa dimana semua item untuk sub variabel Kualitas Data Input (X_1) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan valid ini di ambil karena seluruh item nilai r_{hitung} yang lebih besar dari $t_{tabel} 0,30$, sedangkan pengujian reliabel *cronbach's alpha* sebesar 0,926. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,60 masih lebih besar nilai *cronbach's alpha* nya, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Kualitas Data Input (X_1) adalah Valid dan Reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sistem (X_2)

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari sub variabel Kualitas Sistem (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sistem (X_2)

Variabel	Indikator	Uji Validitas dan Reliabilitas				
		r_{hitung}	Ket	<i>Cronbach' Alpha</i>	Standar	Keterangan
Kualitas Sistem	X2.1	0,758	Valid Jika $r > 0,30$	0,928	$> 0,6 =$ Reliabel	Valid dan Reliabel
	X2.2	0,634				Valid dan Reliabel
	X2.3	0,698				Valid dan Reliabel
	X2.4	0,736				Valid dan Reliabel
	X2.5	0,554				Valid dan Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari data tabel diatas menjelaskan dimana seluruh item pernyataan untuk sub variabel Kualitas Sistem (X_2) seluruh item instrumen menunjukkan hasil

yang valid dan reliabel. Keputusan valid di ambil karena seluruh item nilai r_{hitung} yang lebih besar dari $t_{tabel} 0,30$, sedangkan pengujian reliabel *cronbach's alpha* sebesar 0,928. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,60 masih lebih besar nilai *cronbach's alpha* nya, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Kualitas Sistem (X_2) adalah Valid dan Reliabel.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3).

Hasil pengujian hipotesis validitas dan realibilitas dari sub variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3).

Variabel	Indikator	Uji Validitas dan Reliabilitas				
		r_{hitung}	Ket	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X3.1	0,777	Valid Jika $r > 0,30$	0,916	> 0,6 = Reliabel	Valid dan Reliabel
	X3.2	0,796				Valid dan Reliabel
	X3.3	0,412				Valid dan Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari data tabel diatas menjelaskan bahwa dimana seluruh item pernyataan untuk sub variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) seluruh item instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan valid ini diambil karena seluruh item nilai r_{hitung} yang lebih besar dari $t_{tabel} 0,30$, sedangkan pengujian reliabel *cronbach's alpha* sebesar 0,916. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,60 masih lebih besar nilai *cronbach's alpha* nya, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) adalah Valid dan Reliabel.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₄).

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari sub variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₄) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Manajemen Puncak (X₄).

Variabel	Indikator	Uji Validitas dan Reliabilitas				
		r hitung	Ket	Cronbach' Alpha	Standar	Keterangan
Dukungan Manajemen Puncak	X4.1	0,853	Valid Jika r > 0,30	0,915	> 0,6 = Reliabel	Valid dan Reliabel
	X4.2	0,844				Valid dan Reliabel
	X4.3	0,603				Valid dan Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dimana semua item pernyataan untuk sub variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₄) seluruh item instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan valid ini diambil karena seluruh item nilai *r hitung* yang lebih besar dari *t tabel* 0,30, sedangkan pengujian reliabel *cronbach's alpha* sebesar 0,915. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,60 masih lebih besar nilai *cronbach's alpha* nya, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₄) adalah Valid dan Reliabel.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel	Indikator	Uji Validitas dan Reliabilitas				
		r hitung	Ket	Cronbach' Alpha	Standar	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	Y1	0,621	Valid Jika $r > 0,30$	0,923	> 0,6 = Reliabel	Valid dan Reliabel
	Y2	0,711				Valid dan Reliabel
	Y3	0,792				Valid dan Reliabel
	Y4	0,590				Valid dan Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari data tabel diatas menjelaskan bahwa dimana seluruh item pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) seluruh item instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan valid ini diambil karena seluruh item nilai r_{hitung} yang lebih besar dari $t_{tabel} 0,30$, sedangkan pengujian reliabel *cronbach's alpha* sebesar 0,923. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,60 masih lebih besar nilai *cronbach's alpha* nya, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah Valid dan Reliabel.

Pengujian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini akan di uji menggunakan statistik dengan menggunakan teknik atau metode analisis jalur. Analisis kuantitatif atau variabel bebas yaitu Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Hasil analisis jalur tersebut nantinya akan diketahui apakah variabel-variabel bebas (independen) baik secara simultan atau secara parsial

memberikan pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengolahan data dari 55 responden pengguna SIMDA menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 28.

4.2.3. Analisis Data

Dalam proses penelitian, kegiatan yang terpenting adalah pengolahan data. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan baik secara simultan maupun parsial pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Maka berikut ini akan dikemukakan analisis hasil statistik. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan analisis jalur dengan menggunakan program IBM SPSS versi 28, maka berikut ini akan disajikan hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Y

Pengaruh Antar Variabel	Besarnya Pengaruh	Nilai Signifikan	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
$Y \leftarrow X$	0,799	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X_1$	-0,039	0,508	0,05	Tidak Signifikan	Ditolak
$Y \leftarrow X_2$	0,537	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X_3$	0,381	0,001	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X_4$	-0,043	0,561	0,05	Tidak Signifikan	Ditolak
Variabel Lain	0,201	-	-	-	-

Sumber: Data Primer diolah, 2022

4.2.3.1. Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Y

Dari data tabel di atas dapat menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan yang dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah yang meliputi, Kualitas Data Input (X_1), Kualitas Sistem (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3), dan Dukungan Manajemen Puncak (X_4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), memperoleh besarnya pengaruh 0,799 atau 80%, dengan taraf uji nilai signifikan sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa secara statistik hasil yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha (α) yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, modal yang digunakan pada penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan perpengaruh implementasi sistem informasi manajemen daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan tabel di atas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah meliputi, Kualitas Data Input (X_1), Kualitas Sistem (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3), serta Dukungan Manajemen Puncak (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat **diterima.**”

4.2.3.2 Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X_1 terhadap Y

Pengaruh sub variabel Kualitas Data Input (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), memperoleh besarnya pengaruh sebesar (-0,039) atau (-4%) dengan taraf uji nilai signifikan sebesar 0,508 atau 51%, hal ini menunjukkan bahwa secara statistik hasil yang didapatkan lebih besar dibandingkan dengan

nilai alpha (α) yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti “Kualitas Data Input (X_1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan **ditolak.**” Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Data Input tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.2.3.3 Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X_2 terhadap Y

Pengaruh sub variabel Kualitas Sistem (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), memperoleh besarnya pengaruh sebesar 0,537 atau 54%, dengan taraf uji nilai signifikan sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa secara statistik hasil yang didapatkan lebih kecil dibandingkan dengan nilai (α) yang di tetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “Kualitas Sistem (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat **diterima.**”

4.2.3.4 Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X_3 terhadap Y

Pengaruh sub variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), memperoleh besarnya pengaruh sebesar 0,387 atau 39%, dengan taraf uji nilai signifikan sebesar 0,001 atau 0,1%, hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat dijelaskan hasil yang didapatkan lebih kecil dibandingkan dengan nilai (α) yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “Kompetensi

Sumber Daya Manusia (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dapat **diterima.**"

4.2.3.5 Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X_4 terhadap Y

Pengaruh sub variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_4) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), memperoleh besarnya pengaruh sebesar (-0,043) atau (-4,3%), dengan taraf uji nilai signifikan sebesar 0,561 atau 56%, hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik hasil yang didapatkan lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha (α) yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti yaitu "Dukungan Manajemen Puncak (X_4) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan **ditolak.**" Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.3.5 Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel Lain terhadap Y

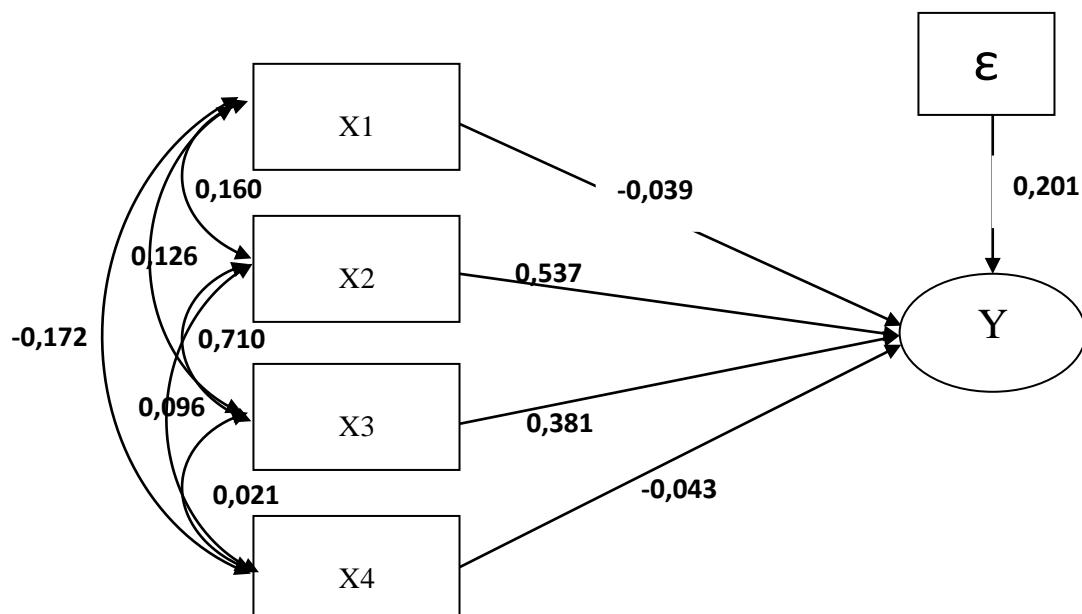
Pengaruh variabel lain memperoleh besarnya pengaruh sebesar 0,201 atau 20%, hasil ini didapatkan dari sisa besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau secara bersama-sama (simultan), tetapi hasil ini masih dalam kategori rendah.

Untuk mengetahui pengaruh implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (X), yang meliputi : Kualitas Data Input (X_1), Kualitas Sistem (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) serta Dukungan Manajemen Puncak (X_4)

terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, maka berikut ini akan disajikan analisis hasil yang dapat dilihat melalui persamaan fungsional dalam model tabel simultan sebagai berikut :

$$Y = -0,039X_1 + 0,537X_2 + 0,381X_3 - 0,043X_4 + 0,201\epsilon$$

Dari persamaan fungsional diatas dapat diketahui hubungan antara variabel Implementasi Sistem Infomasi Manajemen Daerah (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada gambar berikut ini :



Gambar 4.2 Hasil Estimasi Analisi Jalur

Berdasarkan gambar diatas, maka secara sistematis pengaruh variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah baik secara simultan maupun secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 4.16
Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Keterangan	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total
X1 terhadap Y	-0,039	-	-4%
X2 terhadap Y	0,537	-	54%
X3 terhadap Y	0,381	-	38%
X4 terhadap Y	-0,043	-	-4,3%
Pengaruh Variabel X1, X2, X3, X4 terhadap Y			80%
Pengaruh Variabel Lain terhadap Y			20%
Total			100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pengaruh antar variabel. Variabel tersebut meliputi, Kualitas Data Input (X_1) memiliki koefisien pengaruh negatif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar -0,039 atau -4%. Nilai tersebut bermakna bahwa kualitas data input (X_1) ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan nya menurun, begitupun sebaliknya.

Variabel Kualitas Sistem (X_2) memiliki koefisien pengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,537 atau 54%. Nilai tersebut bermakna jika kualitas sistem (X_2) lebih ditingkatkan, maka kualitas laporan keuangan akan lebih meningkat.

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) memiliki koefisien pengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,381 atau 38%. Nilai tersebut bermakna jika kompetensi sumber daya manusia (X_3) lebih ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_4) memiliki koefisien pengaruh negatif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar -0,043 atau 4,3%. Nilai tersebut bermakna bahwa dukungan manajemen puncak (X_4) ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan nya menurun, begitupun sebaliknya.

Niali R^2 sebesar 0,799 atau 80%, hasil tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variasi variabel independen Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan secara *simultan* sisanya sebesar 20,1 atau 20% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.2.4 Hubungan Antar Variabel X

Berdasarkan hasil olahan data dapat diketahui hasil pengujian terhadap korelasi antar variabel menunjukkan bahwa dari empat variabel X tiga variabel menunjukkan arah positif dan satu variabel menunjukkan arah negatif terhadap variabel Y dengan nilai sebagai berikut : Koefisien korelasi sub variabel X_1 dan X_2 dengan arah positif sebesar 0,160 atau 16%. Koefisien korelasi sub variabel X_1 dan X_3 dengan arah positif sebesar 0,126 atau 13%. Koefisien korelasi sub variabel X_1 dan X_4 dengan arah negatif sebesar (-0,172) atau -17%. Koefisien korelasi sub variabel X_2 dan X_3 dengan arah positif 0,710 atau 71%. Koefisien korelasi sub variabel X_2 dan X_4 dengan arah positif 0,096 atau 10%. Koefisien korelasi sub variabel X_3 dan X_4 dengan arah positif 0,021 atau 2%.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan alat bantu komputer program IBM SPSS Versi 28 dan Microsoft Exel 2016, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap varibel dependen dan uji

kemaknaan signifikan. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah secara simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kontribusi variabel implementasi sistem informasi manajemen daerah (X), Kualitas Data Input (X_1), Kualitas Sistem (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) serta Dukungan Manajemen Puncak (X_4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sebesar 0,799 atau sebesar 80% dengan nilai yang dihasilkan **tinggi** dan apabila dilihat dari nilai *sig* sebesar 0,000 angka ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 atau 5% dengan demikian hipotesis ini **diterima**.

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Dimana semakin baik penerapan sistem informasi manajemen daerah yang meliputi: kualitas data input, kualitas sistem, kompetensi sumber daya manusia serta dukungan manajemen puncak maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Dalam mengukur implemenatai sistem informasi manajemen daerah terdapat empat sub variabel, yaitu (a) kualitas data input yaitu SIMDA memerlukan data yang dimasukkan kedalam sistem untuk menghasilkan output yang diharapkan. Data yang berkualitas merupakan data-data yang memiliki kriteria-kriteria tertentu dan telah diverifikasi terlebih dahulu. Kualitas data dapat diukur melalui empat indikator yaitu, akurat (*accurate*), lengkap

(*complete*), terbaru (*update*) dan konsisten (*consistent*). (b) kualitas sistem dapat diukur melalui lima indikator yaitu, kemudahan dalam penggunaannya, kecepatan dalam mengakses data, keandalan sistem, memberikan fleksibilitas pada penggunanya dan memiliki kemanan. (c) kompetensi sumber daya manusia menurut Xu (2003) dapat diukur melalui tiga indikator yaitu individu yang terlatih, berpengalaman dan berkualitas di semua tingkatan. (d) dukungan manajemen puncak dapat diukur melalui adanya penyediaan fasilitas berupa komputer, menyediakan sumber daya manusia dan aktif dalam melakukan pengawasan serta evaluasi SIMDA.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengungkapkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen daerah secara bersamaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat variabel lain yang turut berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan, namun tidak dimasukkan pada penelitian ini, variabel lain tersebut mempunyai nilai sebesar 0,201 atau 20%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel lain yang tidak di masukkan kedalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan tetapi nilai yang dihasilkan masih **rendah**.

4.3.2 Kualitas Data Input Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas data input secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Pada pengujian parsial dimana sub variabel kualitas data input mempunyai nilai yang **sangat rendah** yaitu sebesar -0,039 atau -4%, angka ini menunjukkan bahwa

tingkat hubungan kualitas data input terhadap kualitas laporan keuangan memiliki arah hubungan yang negatif dan apabila dilihat dari *sig* sebesar 0,508 atau 51% angka ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau 5%, maka dengan demikian hipotesis ini **ditolak**. Hasil tersebut sesuai dengan jawaban dari responden yang dimana data yang diinput pada SIMD A salah satunya tidak lengkap, misalnya SPJ perjalanan dinas biasa (luar daerah) yang tidak dilampirkan tiket pesawat pulang pergi serta tidak adanya lembar SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) dan yang lainnya seperti keterlambatan bidang dalam memberikan SPJ yang akan diinput sehingga menyebabkan SPJ tersebut telah habis batas waktu pengimputannya, batas waktu input SPJ maksimal 1 bulan setelah kegiatan tersebut dilaksanakan. Hal ini menjelaskan bahwa kualitas data input tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan. Dengan demikian penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2012), ia menyatakan bahwa data yang berkualitas dapat mempengaruhi output dari kualitas laporan keuangan.

Sesuai dengan pengamatan dilapangan bahwa kenapa kualitas data input tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga di karenakan pada saat sebelum dilakukannya pengimputan data yang akan diinput ini tidak lagi dilakukan verifikasi oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) atau oleh kasubag Keuangan, sehingga data yang akan diinput ini bisa saja mengalami ketidaksesuaian data yang seharusnya yang akan diinput. Misalnya data yang kurang lengkap, nota yang tidak sesuai SHR dan juga tanggal pembuatan kwitansi sudah melewati batas tanggal yang telah ditetapkan.

4.3.3 Kualitas Sistem Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pada pengujian parsial dimana sub variabel kualitas sistem mempunyai nilai yang **tinggi** yaitu 0,537 atau 54%, angka tersebut menunjukkan bahwa hubungan kualitas sistem terhadap kualitas laporan keuangan memiliki arah hubungan yang positif dan jika dilihat dari nilai *sig* sebesar 0,000 angka ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 atau 5%, maka dengan demikian hipotesis ini **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivari (2005), yang menyatakan bahwa kualitas sistem dianggap sebagai karakteristik dari karakteristik sistem yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri.

4.3.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pada pengujian parsial dimana sub variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai nilai yang **tinggi** yaitu sebesar 0,381 atau 38%, angka ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan memiliki arah hubungan yang positif dan jika dilihat dari nilai *sig* sebesar 0,001 atau 0,01% angka ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 atau 5%, maka dengan demikian hipotesis ini **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulandri (2016), kemampuan sumber daya manusia sangat penting untuk mengoperasikan SIMDA,

begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Xu (2003), ia mengatakan bahwa organisasi harus mempekerjakan individu yang terlatih, berpengalaman, dan berkualitas pada semua tingkatan. Begitupun dengan Choirunisah (2008), ia menyatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang juga berkualitas.

4.3.5 Dukungan Manajemen Puncak Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pada pengujian parsial dimana sub variabel dukungan manajemen puncak mempunyai nilai yang **rendah** yaitu sebesar -0,043 atau -4,3%, angka ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas laporan keuangan memiliki arah hubungan yang negatif dan jika dilihat dari nilai *sig* sebesar 0,561 atau 56% angka ini lebih besar dibandingkan 0,05 atau 5%, maka dengan demikian hipotesis ini **ditolak**. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Xu (2003), ia menyatakan bahwa dukungan manajemen tingkat atas (*top management*) dan manajemen tingkat menengah (*middle management*) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Semakin baik dukungan manajemen puncak akan semakin baik pula penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sesuai dengan observasi dilapangan bahwa kenapa variabel dukungan manajemen puncak tidak perpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan ada beberapa pengguna SIMDA yang tidak mendapatkan

fasilitas komputer/laptop sehingga tidak semua responden yang mengisi kuesioner sebagian mengisi pilihan yang sangat kurang setuju, begitupun dengan para esselon hanya ada beberapa orang saja yang aktif melakukan pengawasan terhadap penggunaan SIMDА, terutama pada anggaran yang dipegang oleh masing-masing esselon. Sehingga ada sebagian pejabat/esselon yang tiap bulannya realisasi anggarannya tidak sesuai target, sehingga berdampak pada tambahan penghasilan pegawai (TPP) yang diterima setiap bulannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Data Input (X_1), Kualitas Sistem (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) dan Dukungan Manajemen Puncak (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
2. Kualitas Data Input (X_1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
3. Kualitas Sistem (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
5. Dukungan Manajemen Puncak (X_4) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
 - a. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga agar lebih memperhatikan kualitas data yang akan di input, sebaiknya sebelum dilakukan penginputan pada SIMDA terlebih dahulu dilakukan verifikasi atau pengecekan data yang akan dinput, sehingga data tersebut berkualitas dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
 - b. SIMDA sebagai aplikasi yang digunakan untuk memproses data-data sebaiknya dilakukan modifikasi atau pembaharuan agar lebih mudah untuk digunakan, salah satunya dilakukan pembaharuan sistemnya yaitu dengan menggunakan website, sehingga mudah di akses pada komputer/laptop manapun tanpa harus menginstallnya.
 - c. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga sebaiknya lebih sering mengadakan pendidikan dan pelatihan agar Sumber Daya Manusia dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
 - d. Manajemen puncak sebaiknya meningkatkan perhatian, dukungan dan ikut terlibat langsung dalam implementasi SIMDA baik dalam hal penyediaan fasilitas yang dibutuhkan oleh SDM maupun lebih aktif dalam melakukan evaluasi dalam penggunaan SIMDA agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang juga dapat berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, agar nanti dapat diketahui variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Contohnya variabel transparansi, akuntabilitas serta Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F., & Sari, M. P. (2020). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman). *Jurnal Pundi*, 04(02), 241–250. <https://doi.org/10.31575/jp.v4i2.214>
- Bagoe, F. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo. *Skripsi*, 2001, 1–7. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921409149/pengaruh-penerapan-sistem-informasi-pengelolaan-keuangan-daerah-sipkd-terhadap-efektifitas-pengelolaan-keuangan-daerah-studi-pada-dppkad-kota-gorontalo.html>
- Deddy Ackbar Rianto. (2018). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6–10.
- Fitrawansah. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai). *Skripsi*, 37–62. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Kemampuan Manajemen, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Gunadi, E. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa). *Skripsi*, 1–15. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/13058>
- Hutahaean. (2015). Perancangan Sistem Web Inventory Barang. *Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, 1–11.
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi

- Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Marina, D. (2015). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Suatu Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung)*. 45–71.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Laporan Keuangan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–12.
- Mohune, C. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo*. 1–161. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921409098/>
- Patongai, W., Palampanga, A., & Yusnita, N. (2018). Pengaruh kualitas data input , tingkat pemahaman dan tingkat pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada SKPD di Kabupaten Tolitoli). *E Jurnal Katalogis*, 6(2), 86–97. <https://123dok.com/document/zwk2kwvz>
- Soimah, S. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Akuntansi*, 10–44.
- Sulandri, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Implementasi Sistem Informasi Pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Bantul). *Repository Universitas PGRI*.
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/jtmi.v3i2.1425>

bpkp. (n.d.). Retrieved from <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/334/Sejarah-SIMDA.bpkp>.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada YTH

Bapak/Ibu selaku Responden

Di Tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan survei dalam rangka penulisan skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo maka saya melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo”**

Identitas Peneliti

Nama : Yayan Yasin

NIM : E11 18 004

Program Studi/Fakultas : S1 Akuntansi/Fakultas Ekonomi

Peneliti menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Yayan Yasin

LAMPIRAN KUESIONER

Bagian I : Identitas Responden

Petunjuk : Beri tanda ✓ pada kotak jawaban yang dianggap paling benar dan isi tempat yang telah dikosongkan.

A. Data Responden

1. Nama :.....

2. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

3. Usia :.....

4. Jabatan :.....

5. Masa Kerja : <5 5> Tahun

B. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK

Diploma

S1

S2

S3

Bagian II : Petunjuk Pengisian

- a. Kepada Bapak/Ibu/sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada 5 Alternatif jawaban yaitu :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

A. Sistem Informasi Manajemen Daerah (X)

1. Kualitas Data Input (X1)

No	Pernyataan
1	Data yang di input di SIMDA adalah data yang akurat a. Sangat Setuju data yang di input data yang akurat b. Setuju data yang di input data yang akurat c. Kurang Setuju data yang di input data yang akurat d. Tidak Setuju data yang di input data yang akurat e. Sangat Tidak Setuju data yang di input data yang akurat
2	Data yang di input di SIMDA adalah data yang lengkap a. Sangat Setuju data yang di input data yang lengkap b. Setuju data yang di input data yang lengkap c. Kurang Setuju data yang di input data yang lengkap d. Tidak Setuju data yang di input data yang lengkap e. Sangat Tidak Setuju data yang di input data yang lengkap
3	Data yang dininput di SIMDA adalah data yang terbaru a. Sangat Setuju data yang di input data terbaru b. Setuju data yang di input data terbaru c. Kurang Setuju data yang di input data terbaru d. Tidak Setuju data yang di input data terbaru e. Sangat Tidak Setuju data yang di input data terbaru
4	Kualitas data yang dininput di SIMDA konsisten a. Sangat Setuju data yang di input data yang konsisten b. Setuju data yang di input data yang konsisten c. Kurang Setuju data yang di input data yang konsisten d. Tidak Setuju data yang di input data yang konsisten e. Sangat Tidak Setuju data yang di input data yang konsisten

2. Kualitas Sistem (X2)

1	Sistem memberikan kemudahan untuk digunakan
	a. Sangat Setuju memberikan kemudahan untuk digunakan b. Setuju memberikan kemudahan untuk digunakan c. Kurang Setuju memberikan kemudahan untuk digunakan d. Tidak Setuju memberikan kemudahan untuk digunakan e. Sangat Tidak Setuju memberikan kemudahan untuk digunakan
2	Sistem yang digunakan memiliki kecepatan dalam mengakses data
	a. Sangat Setuju memiliki kecepatan dalam mengakses data b. Setuju memiliki kecepatan dalam mengakses data c. Kurang Setuju memiliki kecepatan dalam mengakses data d. Tidak Setuju memiliki kecepatan dalam mengakses data e. Sangat Tidak Setuju memiliki kecepatan dalam mengakses data
3	Sistem yang digunakan memiliki keandalan dalam mengolah data
	a. Sangat Setuju memiliki keandalan dalam mengolah data b. Setuju memiliki keandalan dalam mengolah data c. Kurang Setuju memiliki keandalan dalam mengolah data d. Tidak Setuju memiliki keandalan dalam mengolah data e. Sangat Tidak Setuju memiliki keandalan dalam mengolah data
4	Sistem memberikan fleksibilitas pada penggunanya
	a. Sangat Setuju memberikan fleksibilitas pada penggunanya b. Setuju memberikan fleksibilitas pada penggunanya c. Kurang Setuju memberikan fleksibilitas pada penggunanya d. Tidak Setuju memberikan fleksibilitas pada penggunanya e. Sangat Tidak Setuju memberikan fleksibilitas pada penggunanya
5	Sistem memiliki keamanan yang tidak mudah di akses oleh orang lain yang tidak berkepentingan
	a. Sangat Setuju memiliki keamanan yang tidak mudah di akses oleh orang lain b. Setuju memiliki keamanan yang tidak mudah di akses oleh orang lain c. Kurang Setuju memiliki keamanan yang tidak mudah di akses oleh orang lain

	<p>orang lain</p> <p>d. Tidak Setuju memiliki keamanan yang tidak mudah di akses oleh orang lain</p> <p>e. Sangat Tidak Setuju memiliki keamanan yang tidak mudah di akses oleh orang lain</p>
--	--

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

1	Sumber Daya Manusia yang menggunakan SIMDA sering mengikuti pelatihan
	<p>a. Sangat Setuju sering mengikuti pelatihan</p> <p>b. Setuju sering mengikuti pelatihan</p> <p>c. Kurang Setuju sering mengikuti pelatihan</p> <p>d. Tidak Setuju sering mengikuti pelatihan</p> <p>e. Sangat Tidak Setuju sering mengikuti pelatihan</p>
2	Sumber Daya Manusia yang menggunakan SIMDA telah berpengalaman
	<p>a. Sangat Setuju telah berpengalaman</p> <p>b. Setuju telah berpengalaman</p> <p>c. Kurang Setuju telah berpengalaman</p> <p>d. Tidak Setuju telah berpengalaman</p> <p>e. Sangat Tidak Setuju telah berpengalaman</p>
3	Sumber Daya Manusia yang menggunakan SIMDA adalah orang-orang yang berkualitas
	<p>a. Sangat Setuju yang menggunakan SIMDA adalah orang-orang yang berkualitas</p> <p>b. Setuju yang menggunakan SIMDA adalah orang-orang yang berkualitas</p> <p>c. Kurang Setuju yang menggunakan SIMDA adalah orang-orang yang berkualitas</p> <p>d. Tidak Setuju yang menggunakan SIMDA adalah orang-orang yang berkualitas</p> <p>e. Sangat Tidak Setuju yang menggunakan SIMDA adalah orang-orang yang berkualitas</p>

4. Dukungan Manajemen Puncak (X4)

1	Adanya dukungan dari manajemen puncak dalam menyediakan fasilitas berupa komputer
	<ul style="list-style-type: none">a. Sangat Setuju disediakan fasilitas berupa komputerb. Setuju disediakan fasilitas berupa komputerc. Kurang Setuju disediakan fasilitas berupa komputerd. Tidak Setuju disediakan fasilitas berupa komputere. Sangat Tidak Setuju disediakan fasilitas berupa komputer
2	Adanya dukungan dari manajemen puncak dalam menyediakan SDM yang berkompeten
	<ul style="list-style-type: none">a. Sangat Setuju adanya dukungan dari manajemen puncak dalam menyediakan SDM yang berkompetenb. Setuju adanya dukungan dari manajemen puncak dalam menyediakan SDM yang berkompetenc. Kurang Setuju adanya dukungan dari manajemen puncak dalam menyediakan SDM yang berkompetend. Tidak Setuju adanya dukungan dari manajemen puncak dalam menyediakan SDM yang berkompetene. Sangat Tidak Setuju adanya dukungan dari manajemen puncak dalam menyediakan SDM yang berkompeten
3	Manajemen puncak aktif dalam melaksanakan pengawasan dan evaluasi penggunaan SIMDA
	<ul style="list-style-type: none">a. Sangat Setuju manajemen puncak aktif dalam melaksanakan pengawasan dan evaluasi penggunaan SIMDAb. Setuju manajemen puncak aktif dalam melaksanakan pengawasan dan evaluasi penggunaan SIMDAc. Kurang Setuju manajemen puncak aktif dalam melaksanakan pengawasan dan evaluasi penggunaan SIMDAd. Tidak Setuju manajemen puncak aktif dalam melaksanakan pengawasan dan evaluasi penggunaan SIMDAe. Sangat Tidak Setuju manajemen puncak aktif dalam melaksanakan pengawasan dan evaluasi penggunaan SIMDA

B. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan
1	<p>Laporan keuangan dinas dapat diperoleh secara lengkap dari SIMDA</p> <p>a. Sangat Setuju laporan keuangan dinas dapat diperoleh secara lengkap b. Setuju laporan keuangan dinas dapat diperoleh secara lengkap c. Kurang Setuju laporan keuangan dinas dapat diperoleh secara lengkap d. Tidak Setuju laporan keuangan dinas dapat diperoleh secara lengkap e. Sangat Tidak Setuju laporan keuangan dinas dapat diperoleh secara lengkap</p>
2	<p>Laporan keuangan yang di buat untuk kepentingan umum dan bukan untuk kepentingan pihak tertentu</p> <p>a. Sangat Setuju laporan keuangan di buat untuk kepentingan umum b. Setuju laporan keuangan di buat untuk kepentingan umum c. Kurang Setuju laporan keuangan di buat untuk kepentingan umum d. Tidak Setuju laporan keuangan di buat untuk kepentingan umum e. Sangat Tidak Setuju laporan keuangan di buat untuk kepentingan umum</p>
3	<p>Laporan keuangan yang dihasilkan SIMDA dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya</p> <p>a. Sangat Setuju laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya b. Setuju laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya c. Kurang Setuju laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya d. Tidak Setuju laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya e. Sangat Tidak Setuju laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya</p>

4	Laporan Keuangan yang dihasilkan SIMDAlas jelas dan dapat dipahami oleh penggunanya
	<ul style="list-style-type: none"> a. Sangat Setuju laporan keuangan dapat dipahami oleh penggunanya b. Setuju laporan keuangan dapat dipahami oleh penggunanya c. Kurang Setuju laporan keuangan dapat dipahami oleh penggunanya d. Tidak Setuju laporan keuangan dapat dipahami oleh penggunanya e. Sangat Tidak Setuju laporan keuangan dapat dipahami oleh penggunanya

RESPONDEN	KARAKTERISTIK RESPONDEŃ			Kualitas Data Input (X1)				Total X1	Kual	
	Usia (Th)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	P-1	P-2	P-3	P-4		P-1	P-2
1	48	L	S2	5	4	5	4	18	5	4
2	41	P	S2	5	5	5	4	19	5	4
3	38	L	S1	5	5	4	4	18	5	5
4	40	P	Diploma	5	5	5	4	19	3	4
5	42	L	S1	5	4	5	3	17	3	3
6	33	L	S1	4	5	5	3	17	3	4
7	35	L	S1	4	4	5	4	17	4	4
8	40	L	S1	5	4	4	4	17	4	4
9	35	L	SMA/SMK	4	5	4	4	17	4	4
10	50	P	S2	5	5	4	4	18	5	5
11	38	L	SMA/SMK	5	5	5	4	19	4	4
12	32	L	S1	4	4	5	4	17	4	4
13	54	P	S2	5	5	5	5	20	5	5
14	38	L	S1	5	5	5	5	20	5	5
15	49	L	S1	5	5	5	5	20	5	3
16	26	L	S2	5	5	5	5	20	5	5
17	33	L	Diploma	4	5	4	4	17	4	4
18	40	L	S1	4	4	4	4	16	4	4
19	53	L	S1	3	4	4	3	14	5	4
20	50	L	S2	4	5	5	3	17	5	4
21	39	L	S1	4	5	4	3	16	4	3
22	49	L	S1	5	5	5	5	20	5	5
23	39	L	SMA/SMK	5	5	5	5	20	4	3
24	38	P	SMA/SMK	4	4	4	4	16	4	4
25	45	P	S2	4	4	4	3	15	4	3
26	44	P	S2	5	5	5	4	19	5	5
27	38	L	S2	4	4	5	3	16	5	5
28	45	P	S2	5	4	4	4	17	4	4
29	26	L	S1	5	5	5	4	19	5	5
30	41	P	Diploma	5	5	5	5	20	4	4
31	46	P	S2	4	5	5	4	18	5	4
32	50	P	S1	5	4	3	3	15	4	4
33	47	P	S2	5	4	5	4	18	4	4
34	32	L	S1	5	5	5	4	19	5	4
35	48	P	S1	3	4	3	4	14	5	4
36	52	L	S1	3	3	4	3	13	5	5
37	56	L	S1	3	4	4	4	15	3	3
38	48	L	S1	4	4	5	4	17	5	4
39	50	L	S1	4	4	5	4	17	4	4
40	36	L	SMA/SMK	4	4	4	4	16	4	3
41	43	P	S1	5	5	5	4	19	5	4
42	46	L	S1	4	4	4	4	16	5	4
43	41	L	S1	4	4	4	3	15	4	3
44	41	P	S1	5	5	1	1	12	5	5
45	33	L	S1	5	5	5	5	20	5	5
46	52	P	S2	5	3	4	5	17	5	4
47	56	L	S1	5	5	5	5	20	4	3
48	54	P	S1	4	4	4	4	16	5	4
49	46	P	S2	4	4	4	3	15	4	4
50	42	P	S1	5	4	4	4	17	4	3
51	39	P	S1	5	4	4	4	17	4	4
52	45	L	S3	4	3	4	4	15	4	4
53	58	P	S2	5	5	5	5	20	5	5
54	58	P	S1	4	4	4	3	15	4	4
55	48	L	S2	4	4	4	3	15	4	4

Kinerja Sistem (X2)			Total X2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)			Total X3	Dukungan Manajemen Puncak (X4)		
P-3	P-4	P-5		P-1	P-2	P-3		P-1	P-2	P-3
3	3	5	20	3	3	5	11	5	5	5
5	4	5	23	5	4	5	14	5	5	5
5	4	5	24	5	4	5	14	5	4	4
3	4	4	18	3	4	4	11	4	4	4
4	3	3	16	4	3	3	10	4	3	3
4	4	5	20	4	4	5	13	5	4	5
5	4	4	21	5	4	4	13	4	5	4
5	4	4	21	5	4	4	13	4	4	4
4	4	4	20	4	4	4	12	3	4	4
5	4	5	24	5	4	5	14	5	4	4
4	4	5	21	4	4	5	13	5	4	5
4	3	5	20	4	3	5	12	5	5	5
1	1	5	17	1	1	5	7	5	5	5
5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5
4	5	5	22	4	5	5	14	4	4	5
5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5
4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4
4	3	4	19	4	3	4	11	4	4	4
4	4	5	22	4	4	5	13	5	4	5
4	4	5	22	4	4	5	13	5	4	5
4	4	5	20	4	4	5	13	5	4	5
5	5	5	25	5	5	5	15	3	3	5
5	4	5	21	5	4	5	14	5	4	5
4	4	4	20	4	4	4	12	5	4	5
4	4	5	20	4	4	5	13	5	4	5
4	4	5	23	4	4	5	13	3	4	4
4	5	5	24	4	5	5	13	4	3	3
4	4	4	20	4	5	4	14	4	4	5
4	4	5	23	5	4	4	13	5	4	4
5	4	5	22	5	5	5	15	4	4	4
4	5	5	23	4	4	4	12	5	4	5
4	4	5	21	5	5	3	13	4	4	5
4	4	5	21	3	4	4	11	4	3	5
3	4	4	20	4	4	4	12	1	1	5
4	4	5	22	4	5	4	13	5	5	5
5	5	5	25	5	5	4	14	4	5	5
3	3	4	16	5	4	3	12	5	5	5
4	5	4	22	4	4	3	11	4	4	4
4	4	5	21	5	4	3	12	4	3	4
4	4	5	20	5	5	3	13	4	4	5
5	5	5	24	4	5	5	14	4	4	5
5	5	5	24	5	4	4	13	4	4	5
4	4	5	20	5	4	3	12	5	5	5
5	4	5	24	5	5	4	14	5	4	5
5	5	5	25	5	5	5	15	4	4	4
4	5	5	23	4	4	4	12	4	4	5
4	4	5	23	3	4	4	11	4	4	5
4	4	4	20	4	4	5	13	4	4	4
4	4	5	20	4	4	4	12	5	5	5
5	4	5	22	4	4	5	13	5	5	5
4	4	5	21	3	4	4	11	5	4	5
5	4	5	24	4	4	5	13	5	4	5
4	4	5	21	4	4	4	12	5	4	5
4	3	5	20	3	4	4	11	5	4	5

Total X4	Kualitas Laporan Keuangan (Y)				Total Y
	P-1	P-2	P-3	P-4	
15	4	3	3	5	15
15	4	5	4	5	18
13	5	5	4	5	19
12	4	3	4	4	15
10	3	4	3	3	13
14	4	4	4	5	17
13	4	5	4	4	17
12	4	5	4	4	17
11	4	4	4	4	16
13	5	5	4	5	19
14	4	4	4	5	17
15	4	4	3	5	16
15	5	1	1	5	12
15	5	5	5	5	20
13	3	4	5	5	17
15	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
12	4	4	3	4	15
14	4	4	4	5	17
14	4	4	4	5	17
14	3	4	4	5	16
11	5	5	5	5	20
14	3	5	4	5	17
14	4	4	4	4	16
11	3	4	4	5	16
10	5	4	4	5	18
13	5	4	5	5	19
13	4	4	4	4	16
13	5	4	4	5	18
12	4	5	4	5	18
14	4	4	5	5	18
13	4	4	4	5	17
12	4	4	3	4	15
7	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	3	3	3	4	13
12	4	5	4	4	17
11	5	4	5	5	19
13	5	4	5	5	19
13	5	5	4	4	18
13	4	5	4	5	18
15	5	4	5	5	19
14	5	4	5	5	19
12	5	5	4	5	19
13	4	5	4	5	18
13	4	4	4	4	16
14	4	5	5	4	18
12	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
14	5	4	4	5	18
14	4	3	4	4	15
14	5	4	4	5	18
14	4	4	4	4	16
14	4	3	4	4	15

Lampiran 3

Uji Korelasi Valid dan Reliabel

X₁

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.466**	.260	.387**	.698**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.056	.004	<.001
	N	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.466**	1	.309*	.243	.651**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.022	.074	<.001
	N	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	.260	.309*	1	.585**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.056	.022		<.001	<.001
	N	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.387**	.243	.585**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.004	.074	<.001		<.001
	N	55	55	55	55	55
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.698**	.651**	.766**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	55
	Excluded ^a	0
	Total	55
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	3

X₂

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.582**	.205	.388**	.468**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.134	.003	<.001
	N	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	.582**	1	.215	.150	.223
	Sig. (2-tailed)	<.001		.115	.273	.101
	N	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	.205	.215	1	.618**	.189
	Sig. (2-tailed)	.134	.115		<.001	.166
	N	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	.388**	.150	.618**	1	.216
	Sig. (2-tailed)	.003	.273	<.001		.112
	N	55	55	55	55	55
X2.5	Pearson Correlation	.468**	.223	.189	.216	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.101	.166	.112	<.001
	N	55	55	55	55	55
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.758**	.634**	.698**	.736**	.554**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	55
	Excluded ^a	0
	Total	55
100.0		
.0		
100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	3

X₃

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.593**	-.110	.777**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.426	<.001
	N	55	55	55	55
X3.2	Pearson Correlation	.593**	1	-.011	.796**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.936	<.001
	N	55	55	55	55
X3.3	Pearson Correlation	-.110	-.011	1	.412**
	Sig. (2-tailed)	.426	.936		.002
	N	55	55	55	55
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.777**	.796**	.412**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	
	N	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	55
	Excluded ^a	0
	Total	55

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	3

X4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.625**	.263	.853**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.053	<.001
	N	55	55	55	55
X4.2	Pearson Correlation	.625**	1	.276*	.844**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.041	<.001
	N	55	55	55	55
X4.3	Pearson Correlation	.263	.276*	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.053	.041		<.001
	N	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	.853**	.844**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	55
	Excluded ^a	0
	Total	55

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	3

Y

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.121	.265	.387**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.379	.051	.004	<.001
	N	55	55	55	55	55
Y2	Pearson Correlation	.121	1	.551**	.130	.711**
	Sig. (2-tailed)	.379		<.001	.345	<.001
	N	55	55	55	55	55
Y3	Pearson Correlation	.265	.551**	1	.259	.792**
	Sig. (2-tailed)	.051	<.001		.057	<.001
	N	55	55	55	55	55
Y4	Pearson Correlation	.387**	.130	.259	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.004	.345	.057		<.001
	N	55	55	55	55	55
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.621**	.711**	.792**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	3

Lampiran 4

Uji Hipoteisis X dan Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Manajemen Puncak, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Data Input, Kualitas Sistem ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.799	.783	.834	1.853

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Data Input, Kualitas Sistem

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.203	4	34.551	49.671	<.001 ^b
	Residual	34.779	50	.696		
	Total	172.982	54			

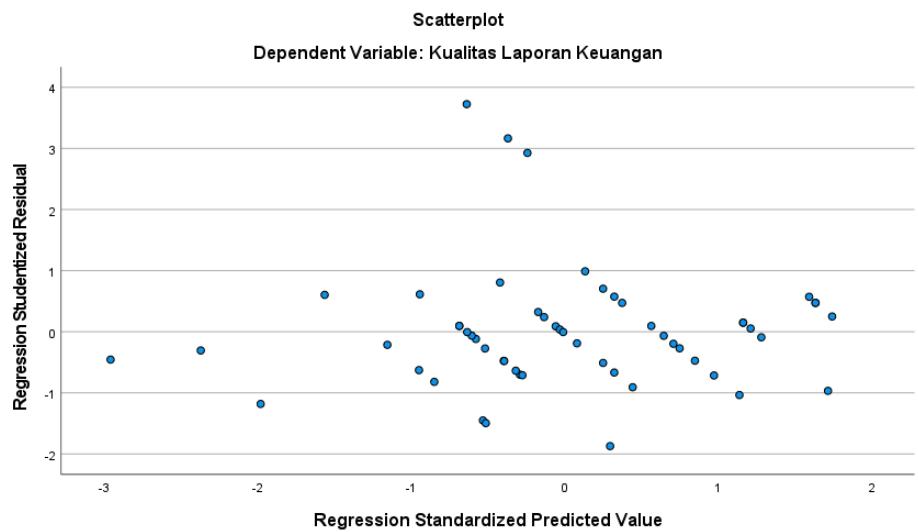
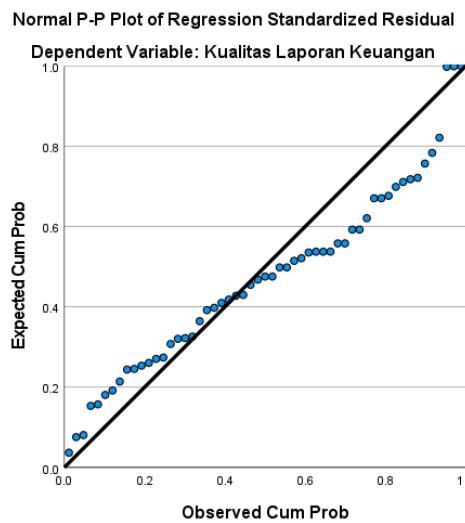
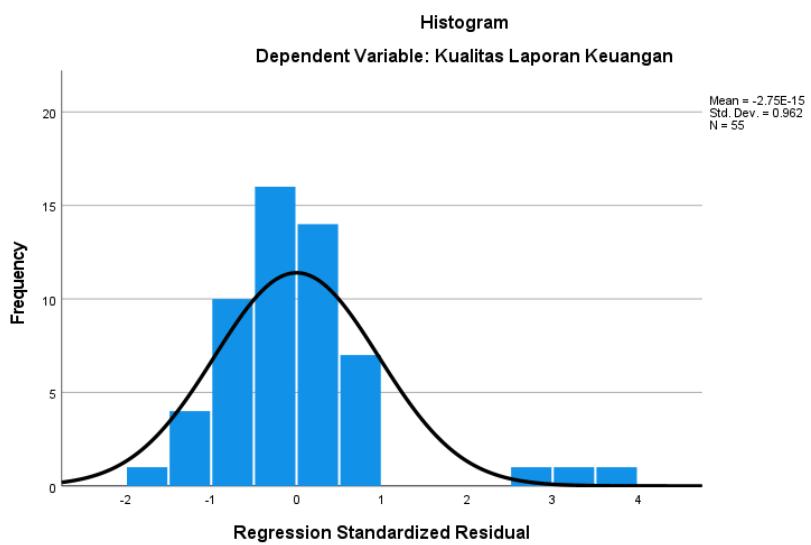
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Data Input, Kualitas Sistem

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.923	1.741		1.105	.275		
	Kualitas Data Input	-.039	.058	-.044	-.667	.508	.939	1.065
	Kualitas Sistem	.537	.075	.655	7.167	<.001	.482	2.076
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.381	.111	.310	3.439	.001	.493	2.027
	Dukungan Manajemen Puncak	-.043	.074	-.038	-.585	.561	.951	1.052

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



Lampiran 5

Uji Analisis Jalur

Correlations

		Kualitas Data Input	Kualitas Sistem	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Dukungan Manajemen Puncak	Kualitas Laporan Keuangan
Kualitas Data Input	Pearson Correlation	1	.160	.126	-.172	.107
	Sig. (2-tailed)		.243	.358	.210	.437
	N	55	55	55	55	55
Kualitas Sistem	Pearson Correlation	.160	1	.710**	.096	.865**
	Sig. (2-tailed)	.243		<.001	.486	<.001
	N	55	55	55	55	55
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	.126	.710**	1	.021	.769**
	Sig. (2-tailed)	.358	<.001		.882	<.001
	N	55	55	55	55	55
Dukungan Manajemen Puncak	Pearson Correlation	-.172	.096	.021	1	.039
	Sig. (2-tailed)	.210	.486	.882		.780
	N	55	55	55	55	55
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.107	.865**	.769**	.039	1
	Sig. (2-tailed)	.437	<.001	<.001	.780	
	N	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Sekretaris Dinas

Bpk. Hifny Tegela, SE.,MM



Kasubag Perencanaan

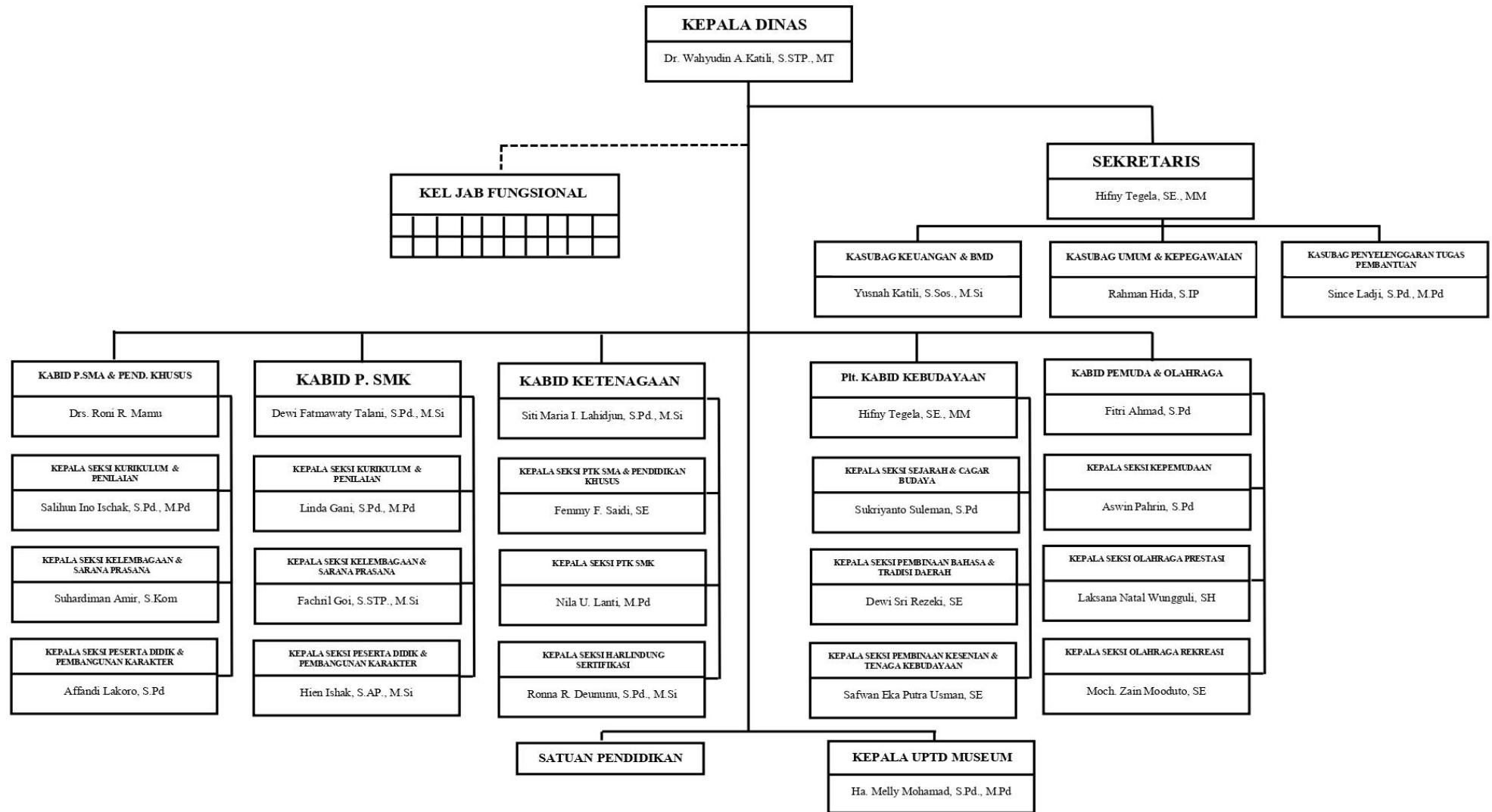
Ibu. Ha. Since Ladji, S.Pd., M.Pd



Kasubag Keuangan & BMD

Ibu. Yusnah Katili, S.Sos., M.Si

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3598/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IX/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Provinsi Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Yayan Yasin
NIM : E1118004
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO
Judul Penelitian : PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOMPLEKS PERKANTORAN PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
Jln. Hi. Thayeb Mohamad Gobel Desa Tinelo Ayula Kec. Bulango Selatan Kab. Bone Bolango

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/DIKBUDPORA/1132 /SEK/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hifny Tegela, SE, MM
NIP : 19740404 200701 1 024
Jabatan : Sekretaris Dinas
Instansi : Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo

Dengan ini menerangkan kepada:

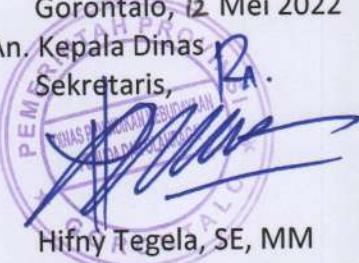
Nama : Yayan Yasin
NIM : E1118004
Universitas : Universitas Ichsan Gorontalo

Adalah benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo*"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 12 Mei 2022

An. Kepala Dinas
Sekretaris,



Hifny Tegela, SE, MM
Pembina/ IV A
NIP. 19740404 200701 1 024



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 037/SRP/FE-UNISAN/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

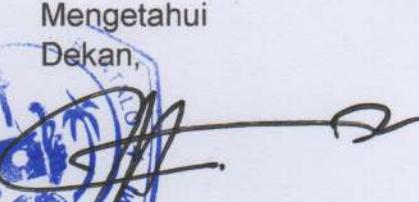
Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

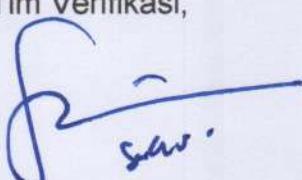
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yayan Yasin
NIM : E1118004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 28%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 25 Mei 2022
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME
**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INF
ORMASI MANAJEMEN DAERAH.docx**

AUTHOR
yayan yasin

WORD COUNT
16034 Words

CHARACTER COUNT
103140 Characters

PAGE COUNT
105 Pages

FILE SIZE
945.0KB

SUBMISSION DATE
May 21, 2022 12:17 PM GMT+8

REPORT DATE
May 21, 2022 12:21 PM GMT+8

● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- Crossref database
- 4% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 28% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 27% Internet database
- Crossref database
- 4% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	peraturan.bpk.go.id	11%
	Internet	
2	repositori.uin-alauddin.ac.id	3%
	Internet	
3	repository.bsi.ac.id	2%
	Internet	
4	repository.unhas.ac.id	1%
	Internet	
5	123dok.com	1%
	Internet	
6	pt.scribd.com	<1%
	Internet	
7	arpusda-gorontaloprov.cf	<1%
	Internet	
8	eprints.ung.ac.id	<1%
	Internet	

9	today.line.me	<1%
	Internet	
10	haris-tambera.blogspot.com	<1%
	Internet	
11	media.neliti.com	<1%
	Internet	
12	adoc.pub	<1%
	Internet	
13	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
14	repository.umpalopo.ac.id	<1%
	Internet	
15	eprints.uns.ac.id	<1%
	Internet	
16	widuri.raharja.info	<1%
	Internet	
17	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-28	<1%
	Submitted works	
18	journal.feb.unmul.ac.id	<1%
	Internet	
19	Dspace.Uii.Ac.Id	<1%
	Internet	
20	core.ac.uk	<1%
	Internet	

21	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	<1%
	Submitted works	
22	pdfcoffee.com	<1%
	Internet	
23	repository.maranatha.edu	<1%
	Internet	
24	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
	Internet	
25	hiukencana.wordpress.com	<1%
	Internet	
26	je.ejournal.unri.ac.id	<1%
	Internet	
27	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
	Internet	
28	es.scribd.com	<1%
	Internet	
29	repository.upi.edu	<1%
	Internet	
30	jurnal.unigo.ac.id	<1%
	Internet	
31	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yayan Yasin
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 10 Maret 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Lomaya,
Kecamatan Bulango Utara,
Kabupaten Bone Bolango
Provinsi Gorontalo
No HP : 0853-4089-9774
Email : yayanyasin02@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2003 – 2010 : SD Inpres Bandungan
2010 – 2013 : SMP Negeri 1 Tapa
2013 – 2016 : SMK Negeri 1 Bulango Utara
2018 – 2022 : Universitas Ichsan Gorontalo